

**PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM 2013**



Oleh:

Trisa Wulandari, S.Pd.I

NIM. 1420431007

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,




Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM. 1420431007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM. 1420431007



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM
2013

Nama : Trisa Wulandari, S. Pd.I.
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 19 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 03 Agustus 2016



Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM
2013

Nama : Trisa Wulandari, S. Pd.I.

NIM : 1420431007

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Pd.

Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag.

()

()

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS
KARAKTER DALAM BUKU TEKS KELAS X MA KURIKULUM 2013**

Yang ditulis oleh:


Nama : **Trisa Wulandari, S.Pd.I**
NIM : 1420431007
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing,


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP.196203121990012001

ABSTRAK

Trisa Wulandari S.Pd.I. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter Dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian tentang pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA kurikulum 2013 dilatarbelakangi oleh gagasan bahwa buku merupakan media utama dalam proses pembelajaran. Buku teks hendaknya tidak hanya berisi materi yang berorientasi pada aspek kognitif, namun harus mampu mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik serta mampu menjadi media penanaman dan pembiasaan nilai-nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam mengumpulkan, mengembangkan, dan menguji cobakan produk pengembangan. Fokus penelitian ini adalah buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013. Untuk mendapatkan data digunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Langkah-langkah penelitian ini yaitu 1) penemuan potensi dan masalah, 2) pengumpulan informasi, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi masal.

Hasil penelitian antara lain 1) Produk berupa buku teks Akidah Akhlak Kurikulum 2013 berbasis karakter untuk kelas X MA. 2) Proses uji coba produk dilakukan dengan tiga tahapan yaitu validasi ahli, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. 3) Setelah dilakukan uji coba validasi dari ahli media pada buku siswa diperoleh rerata total 3,85 (baik) pada aspek tampilan dan 3,75 (baik) pada aspek penyajian. Hasil validasi ahli materi pada buku siswa yaitu 3,95 (baik) pada aspek pembelajaran dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Hasil uji coba buku siswa yaitu 3,6 (baik) pada aspek desain dan 3,6 (baik) pada aspek materi. Hasil uji coba buku guru Akidah Akhlak yaitu 3,3 (cukup) pada aspek penyajian dan 3,4 (cukup) pada aspek pembelajaran. Hasil uji coba pemakaian pada buku siswa yaitu 3,7 (baik) untuk aspek desain dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Hasil uji coba pada buku guru yaitu 3,7 (baik) pada aspek penyajian dan 3,65 pada aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, produk dinyatakan layak dan dapat dipergunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Akidah Akhlak, Karakter, Buku Teks, Kurikulum 2013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	F	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ.....	Fathah	A	A
.....ِ.....	Kasrah	I	I
.....ُ.....	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذُكِرَ	Zukira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ...َ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و ..َ....	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يا ...َ.....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ...ِ.....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ...ُ.....	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu
4.	رَمَى	Ramā

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Ṭalhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata

sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalaālu

6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَل	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النَّوْ	An-Nau'u

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa aful-kaila wal mīzāna

MOTTO

***We Are What We Repeatedly Do. Excellence,
Then, Is Not An Act, But A Habit.¹***



¹ Aristoteles

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta :

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَنَا إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَمَدَحَ الْخَلْقِ الْعَظِيمِ وَأَرْسَلَ نَبِيَّهُ مُحَمَّدًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur tak lupa penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segenap Rahmat dan Kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk di dunia yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA kurikulum 2013. Proses penyusunan tesis ini, tentunya banyak melibatkan berbagai pihak. Penulis mendapatkan banyak arahan dan bimbingan sehingga mampu menyelesaikan proses penyusunan tesis dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. KH. Drs Yudian K Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil. Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, M.S.W, Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Marhumah, M.PD., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan banyak waktu dan pemikirannya, untuk memberikan bimbingan,, arahan,, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Abdul Ghofur, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala MAN Sabdodadi Bantul yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpin.
7. Drs. Khadijah dan Wakhid Hasyim S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul.
8. Seluruh peserta didik kelas X MIA 1 MAN Sabdodadi Bantul.
9. Seluruh keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penyusun sebut satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya ucapan terima kasih dan doa. Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,


Trisa Wulandari, S.Pd.I
NIM. 1420431007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II : PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK BERBASIS KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013.....	30
A. Penelitian Pengembangan	30
1. Pengertian Penelitian pengembangan	30
2. Metode penelitian dan pengembangan	31
3. Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan.....	35
B. Akidah Akhlak	35
1. Pengertian Akidah Akhlak.....	35
2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	38
C. Pendidikan Karakter	42
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	42
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	45
3. Metode Pendidikan Karakter.....	49
D. Buku Teks Pelajaran	57
1. Pengertian Buku Teks Pelajaran.....	57

2. Fungsi dan Tujuan Buku Teks Pelajaran.....	58
3. Langkah-Langkah Penyusunan Buku Teks Pelajaran.....	59
E. Kurikulum 2013.....	59
1. Pengertian Kurikulum.....	59
2. Karakteristik Kurikulum 2013.....	60
3. Tujuan Kurikulum 2013.....	61
BAB III : GAMBARAN BUKU TEKS AKIDAH AKHLAK KELAS X MA	
KURIKULUM 2013	63
A. Buku Siswa	63
B. Buku Guru	63
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	70
A. Materi Akidah Akhlak dalam Buku Teks sebelum Pengembangan	70
B. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013	78
C. Pengujian Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013	89
D. Kelayakan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013.....	97
BABV : PENUTUP	183
A. Kesimpulan	183
B. Saran-saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima
Tabel 2	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Semester 2
Tabel 3	Nilai-Nilai Karakter
Tabel 4	Subjek Uji Coba Lapangan
Tabel 5	Subjek Uji Coba Pemakaian (Buku Guru)
Tabel 6	Subjek Uji Coba Pemakaian (Buku Siswa)
Tabel 7	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Tampilan
Tabel 9	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian
Tabel 11	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Tampilan
Tabel 13	Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Penyajian
Tabel 15	Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran
Tabel 17	Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Materi

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Materi
Tabel 19	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain
Tabel 20	Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 21	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 22	Hasil Penilaian Guru pada Aspek Desain
Tabel 23	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Penyajian
Tabel 24	Hasil Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran
Tabel 25	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran
Tabel 26	Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain
Tabel 27	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain
Tabel 28	Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 29	Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi
Tabel 30	Hasil Penilaian Guru pada Aspek Desain
Tabel 31	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Penyajian
Tabel 32	Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Contoh Penyajian Rubrik Gemar Membaca
- Gambar 2 Contoh Penyajian Rubrik Mari Mencari Tahu
- Gambar 3 Contoh Penyajian Rubrik Aktivitas Individu
- Gambar 4 Contoh Penyajian Rubrik Aktivitas Kelompok
- Gambar 5 Contoh Penyajian Rubrik Pendalaman Karakter (Pengamalan)
- Gambar 6 Contoh Penyajian Rubrik Pendalaman Karakter (Kisah Berhikmah)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Wawancara
Lampiran 2 : Lembar Observasi
Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian MAN Sabdodadi Bantul
Lampiran 4 : Sertifikat TOEFL
Lampiran 5 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian dalam bidang akidah dan akhlak. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan namun juga memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak hendaknya tidak hanya berisi materi kognitif namun materi berbasis karakter yang akan memacu peserta didik untuk membiasakan akhlak mulia dalam kesehariannya. Seperti halnya mata pelajaran lain, proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak dapat dipisahkan dari keberadaan buku teks yang merupakan sarana dan juga sumber pengetahuan dalam pembelajaran.

Buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Buku menjadikan pelaksanaan pendidikan semakin efektif dan efisien. Dengan adanya buku, guru lebih mudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Peserta didik pun dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan adanya buku. Buku memiliki peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, buku hendaknya menjadi perhatian utama mulai dari pengadaan hingga penyebarannya.

Salah satu buku yang memiliki peranan penting dalam proses pendidikan adalah buku teks. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik untuk diasimilasikan. Buku teks digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.¹

Buku teks memiliki beberapa ciri tertentu yang sedikit berbeda dengan karya ilmiah lainnya. Beberapa ciri buku teks antara lain buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan, buku teks memfokuskan pada tujuan tertentu, buku teks menyajikan bidang pembelajaran tertentu, buku teks berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru kelas, pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik. Gaya sajian buku teks berorientasi memunculkan kreativitas peserta didik dalam belajar.²

Buku teks mata pelajaran Akidah Akhlak adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain berisi materi buku teks Akidah Akhlak hendaknya dapat menjadi pedoman guru dalam mengajar serta mampu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki peserta didik. Selain itu sebagai mata pelajaran agama hendaknya materi dalam buku teks Akidah Akhlak dapat dipertanggung jawabkan kebenaran materinya serta

¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.24.

²*Ibid.*, hlm. 60

menggunakan redaksi yang tepat sehingga tidak menimbulkan persepsi yang negatif di mata masyarakat.

Berdasarkan beberapa ciri buku teks yang diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa banyak buku yang beredar tidak memiliki ciri yang disebutkan. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan. Di antara permasalahan yang sering muncul antara lain ketidaksesuaian buku teks dengan kurikulum, penggunaan bahasa yang belum berorientasi pada pembaca, dan kemasan materi yang terkadang tidak jauh berbeda dengan kemasan buku referensi atau buku bacaan pada umumnya.

Salah satu permasalahan yang belum lama ini terjadi adalah ditariknya puluhan eksemplar buku pedoman guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Madrasah tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Semarang dari peredaran. Penarikan buku ini dilakukan karena adanya protes dari sejumlah kalangan atas redaksional buku yang dianggap menghina golongan tertentu. Dalam buku tersebut juga terdapat beberapa materi yang dianggap mengandung unsur sara. Permasalahan ini tidak akan terjadi apabila penulis buku dapat memahami tata cara penulisan buku teks dengan baik dan benar.³

Beberapa permasalahan tersebut juga terdapat pada buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian agama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ada beberapa kekurangan yang terdapat pada buku siswa dan buku guru Akidah Akhlak

³<http://regional.kompas.com/read/2014/09/25/17102141/Buku.Agama.Berbau.SARA.di.Semarang.Ditarik>. Diunduh pada Kamis 26 Februari 2015.

Kelas X MA kurikulum 2013. Beberapa kekurangan tersebut yaitu tampilan buku membosankan, banyak materi maupun tugas yang seharusnya ada di buku guru terdapat pada buku siswa, penyajian materi kurang sistematis, kurangnya acuan pembuatan soal di buku guru, belum adanya pendoman pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pada kurikulum 2013.⁴

Selain kualitas buku yang masih kurang, dalam Permendikbud No 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, dijelaskan bahwa salah satu langkah strategis yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki bangsa adalah dengan pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang relevan, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan.⁵ Hal ini bertujuan terselenggaranya pendidikan karakter yang memang harus terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Namun demikian, proses integrasi nilai karakter dalam buku teks pelajaran Akidah Akhlak pada umumnya khususnya buku teks pelajaran Akidah Akhlak kelas X belum dapat berjalan dan mendukung proses pendidikan karakter yang diharapkan.

Menurut hemat penulis proses penanaman nilai karakter ini belum dapat terintegrasikan dalam mata pelajaran karena dalam implementasinya nilai-nilai karakter tersebut hanya tertulis dalam buku mata pelajaran dan tidak terintegrasi dengan materi maupun kegiatan pembelajaran. Artinya nilai-nilai karakter tersebut hanya dijadikan sebagai sebuah nilai yang

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di rumah bapak Wakhid Hasyim, Rabu 28 Oktober 2015.

⁵Lampiran Permendikbud No 22 Tahun 2015 Bab 2, hlm. 11.

berdiri sendiri dan mungkin dalam penerapannya hanya disampaikan sekilas oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyampaikan bahwa dalam buku teks Akidah Akhlak sudah terdapat sub materi yang berisi pendalaman karakter. Namun, pendalaman karakter tersebut hanya berisi perilaku-perilaku yang bersangkutan dengan materi. Menurut pendapat beliau, pendalaman karakter pada buku masih bersifat kognitif sedangkan seharusnya pendalaman karakter merupakan ranah afektif sehingga peserta didik cenderung menghafal perilaku dan sikap yang ada pada sub pendalaman karakter.⁶

Selain adanya beberapa kekurangan tersebut, penulis memilih buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 karena dalam buku tersebut telah ada sub yang membahas tentang pendalaman karakter namun, belum dapat menggambarkan proses internalisasi karakter. Penulis memilih fokus penelitian ini karena buku teks pelajaran di Indonesia pada khususnya menjadi salah satu instrumen atau media pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru, peserta didik, serta orang tua sangat bergantung pada buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Terutama dalam kurikulum 2013 buku teks pelajaran juga memiliki peran untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di rumah bapak Wakhid Hasyim Rabu 28 Oktober 2015.

Dengan demikian, sebagai upaya pengembangan maka penulis merumuskan judul penelitian **Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil fokus rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana materi Akidah Akhlak dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013 sebelum pengembangan?
2. Bagaimana pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013?
3. Bagaimana pengujian materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013?
4. Bagaimana kelayakan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berikut tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini.

1. Tujuan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini merumuskan tujuan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui materi Akidah Akhlak dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013 sebelum pengembangan.
- b. Untuk mengembangkan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013.

- c. Untuk mengetahui hasil pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013.
- d. Untuk mengetahui kelayakan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013.

2. Kegunaan Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut.

- a. Secara akademik, sebagai bagian dari sumbangan ilmu pengetahuan. Penulis berharap penelitian ini mampu membuka wacana baru sebagai wujud inspirasi yang dapat diimplementasikan dalam pengalaman belajar peserta didik.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini secara praktis sebagai berikut.
 - 1) Bagi guru, dapat dijadikan media dalam mengembangkan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter.
 - 2) Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran secara maksimal dan peserta didik menerapkan nilai karakter yang telah dipelajari dalam keseharian.
 - 3) Bagi lembaga khususnya Kementerian Agama, sebagai bahan perbaikan dan penambah acuan dalam upaya meningkatkan kualitas buku teks pelajaran Akidah Akhlak berbasis karakter.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah pengembangan buku teks PAI dengan mengintegrasikan pendidikan karakter pada materi dan proses pembelajaran. Materi yang dikembangkan adalah materi pelajaran Akidah Akhlak Semester II yang terdiri atas 6 bab berikut ini.

1. Seharusnya Kita Menghindari Perbuatan Syirik.
2. Indahya Asmaul Husna.
3. Membiasakan Perilaku Terpuji Husnuzan, Raja, dan Tobat.
4. Menghindari Akhlak Tercela Licik, Zalim, dan Diskriminasi.
5. Ayo Kita Jenguk Saudara yang Sakit.
6. Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi

Spesifikasi pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks Kelas X MA Kurikulum 2013 sebagai berikut.

1. Judul bab berisi nomor bab dan judul bab.
2. Peta konsep berisi gambaran sub bab dalam materi inti.
3. Tujuan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran dalam satu bab yang disarikan dari kompetensi dasar.
4. Beranda berisi gambar dan apersepsi pembelajaran.
5. Materi inti terdiri atas sub bab dan sub subbab
6. Rubrik berisi kegiatan tentang materi yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.

- a. Gemar Membaca
 - b. Mari Mencari Tahu
 - c. Pendalaman Karakter terdiri atas kisah berhikmah dan pengamalan.
7. Aktivitas berisi aktivitas individu dan aktivitas kelompok.
 8. Rangkuman berisi poin-poin penting dari materi satu bab.
 9. Glosarium berisi istilah-istilah sulit pada setiap bab.
 10. Refleksi berisi bahan perenungan bagi peserta didik untuk memahami pentingnya materi yang dikaitkan dengan karakter yang akan ditanamkan dalam materi pelajaran.
 11. Latihan
 - a. Pilihan ganda terdiri atas 5-10 soal pilihan ganda yang dikembangkan dengan teori taksonomi blom dan beberapa soal UAMBN.
 - b. Uraian berisi soal uraian berjumlah 5 soal.
 - c. Mengemukakan pendapat berisi soal-soal cerita yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dan harus ditanggapi oleh peserta didik.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang upaya pengembangan bahan ajar buku teks telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk penelitian ini.

Pertama, penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan di Madrasah Aliyah Al-‘Iinah Playen Gunung Kidul” yang ditulis oleh Ika Rahmawati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan upaya pengembangan media pembelajaran berbasis IT dan memadukannya dengan konsep pembelajaran PAIKEM. Penelitian ini secara umum bertujuan meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini adalah mengembangkan pemanfaatan komputer dan internet yang sesuai dengan konsep PAIKEM sebagai media pembelajaran.⁷ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan buku teks pelajaran sebagai media pendidikan karakter.

Kedua, tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTS Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya melakukan pengembangan bahan ajar yang isi, konten, dan penyajian materinya sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik yang menggunakan buku teks pelajaran Bahasa Arab tingkat MTS yang diterbitkan PT Tiga Serangkai Mandiri Solo. Secara umum penelitian ini bertujuan menghasilkan buku teks pelajaran yang secara isi dan kontennya

⁷ Ika Rahmawati, ”Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan Di Madrasah Aliyah Al-‘Iinah Playen Gunung Kidul” Tesis, P”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan.⁸ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kurikulum 2013 yang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan peserta didik namun juga mengintegrasikannya dengan pendidikan karakter.

Ketiga, tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, Dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini adalah bagian dari desain pengembangan bahan ajar. Penelitian ini menghasilkan pengembangan produk berupa LKS yang dikembangkan untuk majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta.⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus penelitian ini adalah pengembangan buku teks pelajaran.

Penulis berpendapat bahwa penelitian tentang pengembangan buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013 berbasis karakter yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga memungkinkan untuk dikaji lebih lanjut. Perbedaan terletak pada proses pengembangan media pembelajaran berupa sumber belajar yang digunakan, yaitu penelitian ini menghasilkan suatu buku teks pelajaran yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas X MA berbasis karakter.

⁸ Fathul Mujib, “Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTS Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹ Prastiwi Nur Amin, “Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, Dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹⁰ Uraian metodologi penelitian tentang pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA penulis uraikan sebagai berikut.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk melakukan analisis kebutuhan guna memperoleh informasi tentang aspek produk yang perlu dikembangkan. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengujicobakan produk. Hasil data kuantitatif yang diperoleh diolah dan dikonversi ke dalam data kualitatif untuk menentukan kelayakan produk. Pada penelitian ini, pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk berupa buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA berbasis karakter yang terdiri atas buku siswa dan buku guru.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014 cetakan ke-21), hlm. 6.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Adapun dalam penelitian ini observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang keadaan, kekurangan, dan kelebihan produk yang akan dikembangkan. Sedangkan teknik angket dan tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang kelayakan produk yang dikembangkan.

Observasi digunakan untuk mengamati buku teks pelajaran Akidah Akhlak dan kebutuhan pengembangannya secara mendalam yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, serta untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Observasi mendalam dilakukan dengan pengamatan dan catatan lapangan yang intensif selama pengembangan produk dan selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut. Observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran peserta didik kelas X, pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru bidang studi. Observasi ini meliputi pemakaian materi ajar, media pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Wawancara untuk menggali data tentang buku teks pelajaran, kebutuhan akan pengembangan buku teks pelajaran, juga untuk mencari tanggapan tentang penyampaian materi yang disampaikan

oleh guru sebelum menggunakan buku teks pelajaran berbasis karakter. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mendapatkan tanggapan tentang kualitas buku teks dan pengimplementasiannya dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut.

Angket digunakan untuk mengetahui respon atas buku teks pelajaran berbasis karakter yang telah dikembangkan. Berikut angket yang akan disebar.

a. Angket untuk ahli media, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek tampilan dan aspek penyajian. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1) Buku Siswa

a) Aspek tampilan terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.

- (1) Desain sampul.
- (2) Tata letak (*lay out*).
- (3) Ukuran huruf.
- (4) Jenis tulisan.
- (5) Penempatan gambar.
- (6) Keterbacaan tulisan.
- (7) Kejelasan cetakan.
- (8) Kesesuaian ikon pada setiap rubrik.

- (9) Kombinasi warna.
 - (10) Kesuaian gambar dan ilustrasi pada materi.
- b) Aspek penyajian terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.
- (1) Konsistensi pola penyajian.
 - (2) Sistematika penyajian.
 - (3) Keseimbangan sajian materi.
 - (4) Sistematika dalam bab.
 - (5) Penyajian apersepsi pada beranda.
 - (6) Penyajian gambar dalam materi.
 - (7) Penyajian kegiatan dan aktivitas dalam materi.
 - (8) Variasi soal.

2) Buku Guru

- a) Aspek tampilan terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.
- (1) Desain sampul
 - (2) Tata letak (layout).
 - (3) Ukuran huruf.
 - (4) Jenis tulisan.
 - (5) Keterbacaan tulisan.
 - (6) Kejelasan cetakan.
- b) Aspek penyajian terdiri atas beberapa indikator sebagai berikut.

- (1) Konsistensi pola penyajian.
 - (2) Sistematika penyajian.
 - (3) Kejelasan sumber belajar.
 - (4) Penyajian model dan pendekatan pembelajaran.
 - (5) Penyajian metode dan strategi pembelajaran
 - (6) Penyajian instrumen penilaian.
 - (7) Penyajian materi tentang pendidikan karakter.
 - (8) Penyajian proses pembelajaran.
 - (9) Penyajian kunci jawaban dan pembahasan.
- b. Angket untuk ahli materi, digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi. Oleh karena materi hanya terdapat pada buku siswa, maka angket ditujukan untuk menilai produk berupa buku siswa. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:
- 1) Aspek Pembelajaran, meliputi 10 indikator sebagai berikut.
 - a) Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.
 - b) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
 - c) Kesesuaian materi dengan indikator.
 - d) Kejelasan petunjuk penggunaan buku.
 - e) Kesesuaian rubrik dengan materi pembelajaran.
 - f) Pemilihan model pembelajaran.
 - g) Pemilihan strategi belajar.

- h) Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.
 - i) Strategi pendalaman karakter.
 - j) Kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik.
- 2) Aspek Materi/ Isi, meliputi indikator sebagai berikut.
- a) Sistematika penyajian materi.
 - b) Kebenaran materi.
 - c) Kejelasan uraian materi.
 - d) Kesesuaian contoh dan materi.
 - e) Kesesuaian nilai karakter dengan materi.
 - f) Kemudahan pemahaman materi.
 - g) Penggunaan bahasa dalam materi
 - h) Variasi bentuk soal.
 - i) Tingkat kesulitan soal.
 - j) Kesesuaian materi dalam buku siswa dan buku guru.
- c. Angket Guru, angket ini diberikan pada guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang dijadikan uji coba terbatas dalam penelitian ini. Angket digunakan untuk melihat respon yang diberikan dari produk buku guru yang dikembangkan.
- 1) Aspek penyajian terdiri atas beberapa pertanyaan sebagai berikut.
- a) Bagaimana konsistensi pola penyajian?

- b) Bagaimana sistematika penyajian?
 - c) Bagaimana kejelasan sumber belajar?
 - d) Bagaimana penyajian model dan pendekatan pembelajaran?
 - e) Bagaimana penyajian metode dan strategi pembelajaran?
 - f) Bagaimana penyajian instrumen penilaian?
 - g) Bagaimana penyajian materi tentang pendidikan karakter?
 - h) Bagaimana penyajian proses pembelajaran?
 - i) Bagaimana penyajian kunci jawaban dan pembahasan?
- 2) Aspek Pembelajaran, meliputi beberapa pertanyaan sebagai berikut.
- a) Bagaimana kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar?
 - b) Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran?
 - c) Bagaimana kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran?
 - d) Bagaimana kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran?

- e) Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter?
 - f) Bagaimana kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik?
 - g) Bagaimana kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran?
 - h) Bagaimana kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal?
 - i) Bagaimana kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas?
 - j) Bagaimana kesesuaian kegiatan interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran?
- d. Angket Peserta Didik, angket ini diberikan kepada Peserta didik kelas X MA yang dijadikan uji coba terbatas dalam penelitian ini. Angket digunakan untuk melihat respon yang diberikan dari produk buku teks pelajaran.
- 1) Aspek Desain
 - a) Bagaimana tampilan fisik buku teks?
 - b) Apakah gambar pada beranda mampu menarik keinginan belajar?
 - c) Bagaimana kejelasan petunjuk pada tiap awal bab?
 - d) Apakah ukuran dan jenis huruf dalam buku teks mudah dibaca?

- e) Apakah gambar pada materi dapat memudahkan pemahaman?
- f) Bagaimana penyajian ilustrasi pada rubrik?

2) Aspek Materi

- a) Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?
- b) Apakah kegiatan pendalaman karakter memotivasi penerapan karakter dalam keseharian?
- c) Apakah kegiatan dan aktivitas dalam buku dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan?
- d) Bagaimana kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar?
- e) Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan dan latihan?
- f) Apakah tugas dan latihan dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman anda?
- g) Apakah rangkuman yang diberikan dapat mempermudah dalam pemahaman materi?
- h) Apakah glosarium yang diberikan dapat mempermudah dalam pemahaman materi?
- i) Apakah refleksi pada akhir pembelajaran dan menunjukkan hikmah dari proses pembelajaran?

3. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Merujuk pada langkah-langkah R&D berdasarkan model Borg and Gall dalam buku Sugiyono,¹¹ prosedur dan tahapan R&D dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan dalam buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013. Permasalahan tersebut menyebabkan proses pembelajaran Akidah Akhlak dinilai kurang efektif. Selain itu, buku tersebut belum mampu mengintegrasikan pendidikan karakter baik dalam materi maupun dalam kegiatan pembelajaran.

b. Mengumpulkan Informasi

Untuk mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan, peneliti mengumpulkan informasi terlebih dahulu. Langkah ini juga biasa disebut dengan analisis kebutuhan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tentang materi dalam buku siswa Akidah Akhlak dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Wahid Hasyim diperoleh data sebagai berikut.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm.408

“Sebenarnya buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X MA yang diterbitkan Kementerian Agama sudah cukup baik karena sudah disertai dengan buku guru. Sudah ada beberapa contoh aplikasi juga yang membantu guru-guru dalam proses pembelajaran di kelas.”¹²

Data lain yang juga peneliti peroleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak lainnya diperoleh data sebagai berikut.

“ Kegiatan mengomentari gambar sebelum materi kurang efektif. Gambar yang disajikan juga kurang sesuai, contohnya pada bab menjenguk orang sakit, ada perempuan yang tidak mengenakan jilbab. Proses pembelajaran di buku guru juga kurang variatif dan belum mampu menyentuh hati siswa padahal dalam pembelajaran akhlak hal itu sangat penting.”¹³

Berdasarkan wawancara, observasi, dan studi pustaka, peneliti menyimpulkan beberapa kekurangan buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA sebagai berikut.

- 1) Penyajian materi kurang sistematis.
- 2) Penggunaan istilah akademis yang tidak disertai keterangan.

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul, Senin 29 Februari 2016.

¹³Hasil Wawancara dengan Bapak Ibu Siti Khadijah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul, Senin 29 Februari 2016.

- 3) Gambar kurang sesuai dengan materi yang disajikan dalam buku teks.
- 4) Buku Guru tidak disertai dengan kunci jawaban dan pembahasan.
- 5) Soal-soal masih pada ranah pemahaman belum aplikatif.
- 6) Penyajian pola dalam setiap bab kurang konsisten.
- 7) Penulisan istilah tidak konsisten.

Ada pun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang isi buku guru Akidah Akhlak sebagai berikut.

” Kondisi siswa berbeda-beda sehingga dibutuhkan variasi dan metode strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa. Di dalam buku biasanya hanya dicontohkan proses pembelajaran tanpa disertai dengan variasi metode. Jadi saya tidak bisa mengacu pada guru saat melakukan proses pembelajaran.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan studi pustaka yang dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa kekurangan pada buku guru sebagai berikut.

- 1) Tidak ada kunci jawaban dan pembahasan soal.
- 2) RPP tidak disertai metode dan strategi pembelajaran.
- 3) Tidak terdapat sumber belajar yang dapat dijadikan guru sebagai rujukan belajar.

¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Wahid Hasyim guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul, 29 Februari 2016.

- 4) Tujuan pembelajaran pada buku guru berbeda dengan pembelajaran pada buku siswa.

c. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, tahap selanjutnya yaitu melakukan desain produk. Pada tahapan ini, pengembang mulai melakukan desain produk meliputi beberapa aspek sebagai berikut.

- 1) Desain cover
- 2) Beranda
- 3) Peta konsep
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi inti
- 6) Rubrik
- 7) Pendalaman karakter
- 8) Rangkuman
- 9) Glosarium
- 10) Soal
- 11) Refleksi

Produk dikembangkan sesuai kebutuhan dan diintegrasikan dengan pendidikan karakter.

d. Validasi Desain

Produk yang telah dikembangkan, selanjutnya divalidasi. Validasi desain dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan

produk awal yang telah dikembangkan. Validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa ahli meliputi ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media merupakan pakar dan ahli sesuai yang telah berpengalaman dalam bidang tersebut.

e. Perbaikan Desain

Langkah selanjutnya yaitu perbaikan desain. Perbaikan desain dilakukan sesuai dengan masukan dari ahli materi dan ahli media yang diperoleh pada tahap validasi.

f. Uji Coba Produk

Produk yang telah diperbaiki, selanjutnya diuji cobakan. Uji coba pada tahap ini merupakan uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan pada beberapa peserta didik yang dipilih dengan metode *random sampling*.

g. Revisi Produk

Setelah produk diuji cobakan secara terbatas, produk kembali direvisi sesuai masukan dan hasil uji coba terbatas. Dengan melakukan revisi, produk yang dikembangkan akan menjadi lebih sempurna.

h. Uji Coba Pemakaian

Selanjutnya hasil produk yang telah direvisi diuji cobakan kembali dalam kondisi nyata untuk lingkup luas yang kemudian dinilai, dievaluasi kekurangan dan hambatan yang terjadi untuk

perbaikan yang lebih lanjut. Pada tahapan ini, uji coba dilakukan dalam satu kelas dengan jumlah 35 peserta didik.

i. Revisi Produk

Dengan melakukan uji coba produk secara luas akan ditemukan kekurangan. Kekurangan tersebut kemudian direvisi untuk menghasilkan produk yang sempurna sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam menunjang proses pembelajaran.

j. Pembuatan Produk Masal

Langkah terakhir adalah produksi masal terhadap produk yang dihasilkan setelah produk diuji cobakan kembali dan dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi secara masal.

4. Analisis Data

Terdapat dua jenis data dalam analisis data, yaitu pada tahap awal penelitian, data berupa kualitatif yaitu uraian gambaran dan deskripsi analisis kebutuhan dan kesesuaian, serta analisis literatur untuk pengembangan produk dan pengembangan produk awal. Penelitian ini lebih melihat pada proses yang berakhir pada produk yaitu buku teks yang berdasarkan kurikulum 2013 yang mengikuti langkah-langkah dan prosedur pengembangan setelah mendapat pembahasan mengenai media pembelajaran yang terdapat di lapangan.

Pada tahap kedua, data kuantitatif berupa hasil uji coba, baik uji coba validasi ahli, uji coba produk, maupun uji coba pemakaian.

Data ini diolah untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan produk yang telah dikembangkan, sebagai berikut:

- a. Data berupa skor penilaian dari ahli desain, ahli materi, ahli bahasa arab dan yang diperoleh dari angket guru dan peserta didik dirubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan terhadap kualitas produk yang dikembangkan, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (3), dan sangat kurang (1).
- b. Data skor yang diperoleh dicari rata-rata skor untuk memperbaiki penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x}_i = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x}_i : Skor rata-rata

$\sum x$: Jumlah skor

N : Jumlah responden

- c. Untuk memberikan penilaian kelayakan buku teks Akidah Akhlak secara keseluruhan yaitu dengan membandingkan nilai

rata-rata total skor masing-masing komponen dengan mengkonversikan data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima sesuai dengan kriteria berikut.

Tabel 1

Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Skala Lima

Rumusan	Rerata Skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>4,2	Sangat Baik
$\bar{X}_i + 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sb_i$	>3,4 - 4,2	Baik
$\bar{X}_i - 0,6 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sb_i$	>2,6 - 3,4	Cukup
$\bar{X}_i - 1,8 \times sb_i < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sb_i$	>1,8 - 2,6	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sb_i$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Keterangan:

\bar{X}_i (Rerata Ideal) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimum ideal + skor minimum ideal).

sb_i (Simpang baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

X = Skor empiris

Dalam penelitian ini, ditetapkan nilai kelayakan produk minimal berkategori “cukup”, sebagai hasil penilaian baik dari validator ahli, guru maupun peserta didik. Jika hasil penilaian akhir

(keseluruhan) pada aspek materi dan desain yang dikembangkan dengan nilai “cukup” oleh para ahli, dan jika hasil penilaian akhir (keseluruhan) dengan nilai minimal “cukup” oleh guru dan peserta didik, maka produk buku ajar hasil pengembangan tersebut sudah dianggap layak digunakan oleh siswa sebagai bahan pembelajaran.

5. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas X MAN Sabdodi Bantul.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat uraian latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian teori yaitu teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan buku teks, mata pelajaran Akidah Akhlak, kurikulum 2013, dan pendidikan karakter.

Bab III memuat gambaran buku teks Akidah Akhlak Kurikulum 2013 sebelum dilakukan pengembangan. Gambaran buku teks meliputi buku siswa dan buku guru.

Bab IV bagian ini akan membahas memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil pengembangan buku teks pelajaran PAI berbasis karakter yang dikembangkan, tahapan uji coba

produk, dan hasil uji kelayakan produk.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, rekomendasi, dan saran-saran yang membangun serta kata penutup.



BAB II

PENGEMBANGAN MATERI AKIDAH AKHLAK DALAM BUKU TEKS

KURIKULUM 2013

A. Penelitian Pengembangan (R&D)

Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian dalam dunia pendidikan. Penjelasan tentang penelitian pengembangan sebagai berikut.

1. Pengertian Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dikembangkan dapat berupa perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, dan alat bantu pembelajaran atau perangkat lunak (*software*), seperti program untuk pengolahan data dan pembelajaran di kelas.¹

Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus yang diawali adanya kebutuhan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan suatu produk. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Sering terjadi kesenjangan antara hasil-hasil penelitian dasar yang bersifat teoritis dengan penelitian terapan yang bersifat praktis. Kesenjangan tersebut dapat dihilangkan dengan penelitian dan pengembangan.²

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 165

²*Ibid...*, hlm. 166

Strategi penelitian dan pengembangan banyak digunakan untuk mengembangkan model-model desain atau perencanaan pembelajaran, proses atau pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan model-model program pembelajaran. Penelitian model ini juga banyak digunakan untuk mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran, dan manajemen pembelajaran.³

2. Metode Penelitian dan Pengembangan

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian pengembangan. Berikut metode dalam penelitian pengembangan.⁴

a. Metode Deskriptif

Metode ini digunakan pada tahap penelitian awal untuk mengumpulkan data tentang kondisi yang ada mencakup beberapa aspek berikut.

- 1) Kondisi produk yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
- 2) Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, kepala sekolah, siswa, dan pengguna produk lainnya.
- 3) Kondisi serta faktor-faktor pendukung dan penghambat, pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan mencakup pengembangan dan penggunaan dari

³ *Ibid...*, hlm. 168

⁴ *Ibid...*, hlm. 167

produk yang akan dihasilkan mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, biaya, pengelolaan, serta lingkungan.

b. Metode Evaluatif

Metode ini digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan temuan-temuan hasil uji coba diadakan perbaikan.

c. Metode Eksperimen

Metode ini digunakan untuk menguji kemampuan produk yang dihasilkan. Dalam eksperimen pengukuran tidak hanya dilakukan pada kelompok eksperimen namun juga pada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Pemilihan kelompok dilakukan secara acak atau random. Perbandingan pada kedua kelompok tersebut akan menunjukkan tingkat efektifitas produk yang dihasilkan.

3. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Merujuk pada langkah-langkah R&D berdasarkan model Borg and Gall dalam buku Sugiyono,⁵ maka prosedur dan tahapan R&D dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2008), hlm.408

a. Potensi dan masalah

Penelitian dan pengembangan dilatar belakangi adanya potensi dan masalah pada produk yang akan dikembangkan. Permasalahan yang ada dapat disebabkan oleh faktor internal pada produk itu sendiri atau faktor eksternal yaitu keadaan peserta didik atau kebijakan pemerintah.

b. Mengumpulkan informasi

Untuk mengembangkan produk yang ideal, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk. Pengumpulan informasi dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, dan observasi.

c. Desain Produk

Hasil dari penelitian ini adalah berupa desain produk baru yang lengkap dan mudah dipahami oleh peserta didik dan disertai dengan beberapa gambar yang menunjang. Desain ini dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya, serta akan dijelaskan pula mekanisme penggunaan berikut kelemahan dan kekurangannya.

d. Validasi desain

Validasi desain dimaksudkan untuk menilai keefektifan produk baru yang dihasilkan. Validasi produk dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar atau ahli, baik ahli media, maupun ahli materi yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dihasilkan agar diketahui kelemahan dan kekurangannya.

e. Perbaiki desain

Setelah uji validasi ahli, selanjutnya desain diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli.

f. Uji coba produk

Setelah desain di validasi dan direvisi, langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba ini akan dilakukan dengan eksperimen pada sampel yang terbatas.

g. Revisi produk

Setelah diuji cobakan, langkah selanjutnya adalah merevisi kekurangan produk yang ditemukan pada desain setelah uji coba produk.

h. Uji Coba Pemakaian

Selanjutnya hasil produk yang telah direvisi diuji cobakan kembali dalam kondisi nyata untuk lingkup luas yang kemudian dinilai serta dievaluasi kekurangan dan hambatan yang terjadi untuk perbaikan yang lebih lanjut.

i. Revisi Produk

Setelah diuji cobakan dan ditemukan kembali adanya kekurangan produk yang dihasilkan maka produk direvisi ulang dalam rangka penyempurnaan.

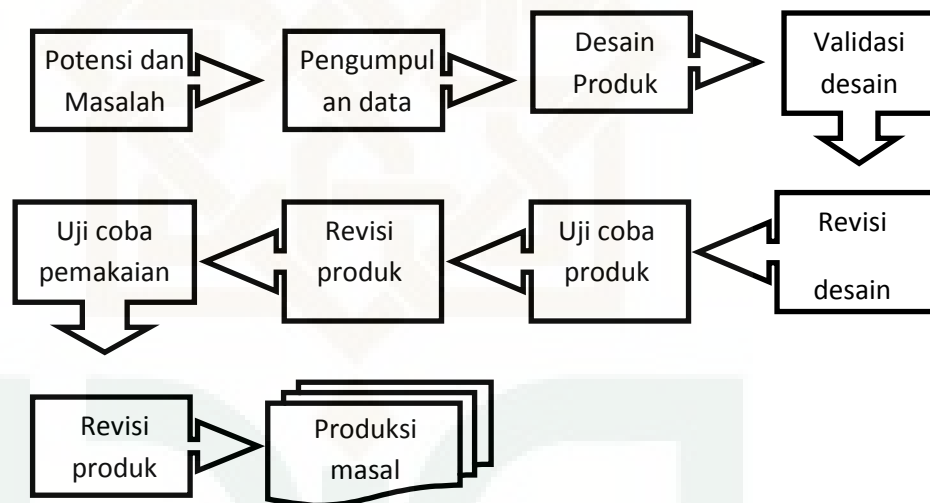
j. Pembuatan produk masal

Langkah terakhir adalah produksi masal terhadap produk yang dihasilkan setelah produk diuji cobakan kembali dan dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi secara masal.

Berikut merupakan bagan dari keseluruhan prosedur dan tahapan R&D yang digunakan dalam penelitian ini.⁶

Bagan 1

Langkah-Langkah R&D.



B. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa akidah berasal dari bahasa Arab ‘aqada-ya’qidu-uqdatan-wa ‘aqidatan yang berarti ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat padanya.⁷

⁶*Ibid.*, hlm.409

⁷ Rosihan Anwar. *Akidah Akhlak*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 13

Menurut istilah akidah adalah kepercayaan yang teguh kepada Allah Swt. tanpa disertai keraguan atau kebimbangan terikat dalam hati.

Adapun akidah Islam adalah kepercayaan yang mantap kepada Allah Swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, qada dan qadar, serta seluruh muatan Al-Qur'an dan As-Sunnah berupa pokok-pokok agama, perintah-perintah dan berita-beritanya, serta apa yang disepakati oleh generasi salafush salih dan pasrah kepada Allah Swt. Dalam hal keputusan hukum, perintah, dan takdir, serta ketundukan kepada Rasulullah saw. dengan cara mematuhi, menerima keputusan hukumnya, dan mengikutinya. Secara singkat, akidah Islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil naqli dan aqli.⁸

Adapun tujuan akidah Islam sebagai berikut.

- a. Memupuk dan mengembangkan potensi-potensi ketuhanan yang ada sejak lahir.
- b. Menjaga manusia dari kemusyrikan.
- c. Menghindarkan pengaruh akal yang menyesatkan.⁹

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

⁸*Ibid...*, hlm.14

⁹*Ibid...*, hlm. 16

Menurut Imam Al-Gazhali yang dikutip Rosihin Anwar dalam Akidah Akhlak, menyatakan bahwa akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Dengan demikian, akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.¹⁰ Seperti akidah dasar hukum akhlak atau penentu baik buruk sifat seseorang adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Tujuan utama akhlak bagi umat Islam yaitu agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, umat Islam yang berakhlak akan memperoleh beberapa keuntungan berikut ini.

- a. Rida Allah Swt.
- b. Kepribadian muslim.
- c. Perbuatan yang mulia dan terhindar dari perbuatan tercela.¹¹

Akidah adalah gudangan akhlak yang kokoh. Akidah mampu menciptakan kesadaran diri bagi manusia untuk berpegang teguh pada norma dan nilai-nilai akhlak yang luhur. Akhlak mendapat perhatian yang khusus dalam Islam. Rasulullah saw. Bersabda:¹²

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*

¹⁰*Ibid...*, hlm. 206

¹¹*Ibid...*, hlm. 212

¹²*Ibid...*, hlm. 201

Islam menggabungkan antara agama yang haq dan akhlak. Menurut teori ini, agama menganjurkan setiap individu untuk berakhlak mulia dan menjadikannya sebagai kewajiban. Agama menjadikan akhlak sebagai penyempurna ajarannya. Oleh karena itu, akhlak dalam pandangan Islam harus berpijak pada keimanan. Iman tidak akan sempurna jika hanya disimpan dalam hati. Keimanan yang dimiliki akan menjadi sempurna jika dipraktikkan melalui akhlak mulia dalam keseharian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keimanan yang baik merupakan mata rantai dari keimanan seseorang.¹³

2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Agama Islam merupakan agama yang ajarannya paling sempurna. Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya. Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a)

¹³*Ibid...*, hlm. 202

Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir- Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.¹⁴

Pendidikan atau mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah merupakan bagian integral dari pendidikan Agama Islam memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setelah mempelajari materi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu pedoman kehidupannya.¹⁵

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pengembangan materi Akidah Akhlak pada semester genap. Berikut kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran Akidah Akhlak semester genap.¹⁶

¹⁴Buku Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014). hlm. v.

¹⁵ Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah* (Departemen Agama Ri, 2003). hlm. 1.

¹⁶Buku Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X, ... hlm. xv.

Tabel 2

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2. Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 Asmaul husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al-Akhir.</p> <p>1.3. Menghayati perilaku husnuzan, raja', dan tobat.</p> <p>1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi.</p> <p>1.5. Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit.</p> <p>1.6. Menghayati keutamaan dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap</p>	<p>2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat 10 Asmaul husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al-Akhir.</p> <p>2.3. Terbiasa berperilaku husnuzan, raja', dan tobat.</p> <p>2.4. Menghindari perilaku licik, tamak,</p>

<p>sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>zalim, dan diskriminasi.</p> <p>2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit.</p> <p>2.6. Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-Nabi Ulul Azmi.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan</p>	<p>3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya.</p> <p>3.2. Menganalisis 10 Asmaul husna al-Karim, al-Mu'min, al Wakil, al-Matin, al-Jami', al 'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al-Akhir.</p> <p>3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan, raja', dan tobat</p> <p>3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik tamak, zalim, dan diskriminasi</p> <p>3.5. Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit</p> <p>3.6. Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>

<p>pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat. 4.2. Menghafalkan lafal-lafal Asmaul husna. 4.3. Melafalkan doa-doa tobat dari al-Qur'an dan hadis. 4.4. Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. 4.5. Mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit. 4.6. Menceritakan kisah keteguhan Nabi-Nabi Ulul Azmi.</p>

C. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang

diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.¹⁷

Karakter diajarkan dengan mengenalkan, memahami, hingga mengajak peserta didik sehingga pada akhirnya mereka mampu mempraktikkan dan memaknainya sebagai suatu yang melekat dan menjadi tindakan perenungan (*reflective action*) serta mengembangkannya menjadi pusat keunggulan insani (*center of human excellence*). Proses pengembangan nilai-nilai yang menjadi landasan pendidikan karakter, menghendaki suatu proses yang berkelanjutan dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum.¹⁸

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.¹⁹

Thomas Lickona mengemukakan bahwa karakter terdiri atas tiga bagian yang saling berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Ketiga hal tersebut diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral. Dengan adanya tiga bagian tersebut seseorang akan mampu menilai apa yang benar, sangat peduli

¹⁷ Puskur Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 3.

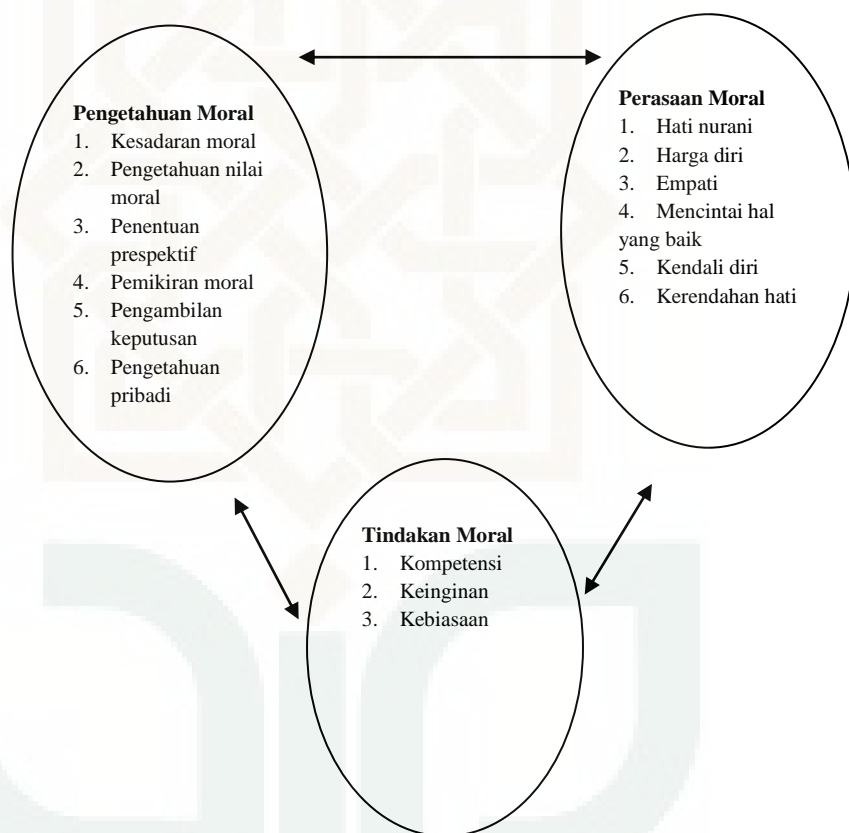
¹⁸ *Ibid.*, hlm.6.

¹⁹ Thomas Lickona, *Educating for Character Mendidik untuk Membangun Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 81

apa yang benar, dan melakukan apa yang ia yakini benar dalam segala kondisi. Berikut diagram yang menunjukkan bagian atau komponen karakter yang baik.

Diagram 2

Komponen Karakter yang Baik



Anak panah pada diagram menunjukkan bahwa masing-masing komponen karakter saling berhubungan. Pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral tidak akan berfungsi sebagai bagian yang terpisah namun saling memengaruhi satu sama lain dalam cara apapun.²⁰

²⁰ *Ibid.*, hlm 84

Pendidikan budaya dan karakter bangsa dimaknai sebagai pengembangan pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Peserta didik diharapkan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, serta kreatif. Pendidikan budaya bangsa merupakan inti dari suatu proses pendidikan karena pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Pendidikan budaya dan karakter bangsa memiliki fungsi sebagai berikut.²¹

- a. Pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik.
- b. Memperbaiki dan memperkuat kiprah pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.
- c. Menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Menurut Muhaimin, ada tiga tahapan dalam proses internalisasi pendidikan karakter terhadap peserta didik. Berikut tiga tahapan proses internalisasi pendidikan karakter.²²

²¹ *Ibid.*, hlm.6.

²² Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya:Citra Media, 1996). hlm.153.

- a. Tahapan transformasi nilai, tahapan ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara guru dan peserta didik.
- b. Tahap transaksi nilai, pada tahap ini guru dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah atau berinteraksi tentang nilai-nilai yang akan diinternalisasikan pada diri peserta didik.
- c. Tahap transinternalisasi, tahap ini merupakan tahapan yang mendalam. Tahap ini tidak hanya dilakukan dengan komunikasi verbal, melainkan juga sikap mental dan kepribadian. Pada tahap ini guru mulai memberikan contoh nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam diri peserta didik.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa didasarkan pada agama, Pancasila, budaya, serta tujuan pendidikan nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merumuskan beberapa nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran pada tiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut disajikan dalam tabel berikut.²³

²³ Said Hamid Hasan, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010) hlm. 10

Tabel 3
 Nilai-Nilai Karakter

Nilai	Deskripsi
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.
Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
Kreatif	Berpikir dan melawan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu

	yang telah dimiliki.
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan kelompok dan dirinya.
Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

Bersahabat/ komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial, budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Tidak seluruh nilai karakter di atas akan dikembangkan dalam penelitian ini. Nilai pendidikan karakter yang dikembangkan pada penelitian ini disesuaikan dengan materi Akidah Akhlak yang disampaikan dalam buku teks pelajaran.

Pada prinsipnya, pengembangan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan pada pokok bahasan, tetapi terintegrasi dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut.

- a. Berkelanjutan artinya proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa merupakan sebuah proses panjang. Dimulai dari awal peserta didik masuk hingga selesai dari satuan pendidikan .
- b. Melalui mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah.
- c. Nilai tidak diajarkan tetapi dikembangkan.
- d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan.²⁴

3. Metode Pendidikan Karakter

Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran. Marhumah menjelaskan ada beberapa metode pendidikan karakter yang telah dijelaskan dalam hadis. Di antaranya sebagai berikut.

- a. Metode Ceramah

²⁴ *Ibid*, hlm.11.

Penggunaan metode ceramah dijelaskan dalam hadis Rasulullah SAW. Berikut ini.

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ مَخَافَةَ السَّامَةِ عَلَيْنَا

Artinya: *Waki' telah menceritakan kepada kami, al -A'mash telah menceritakan kepada kami dari Aby Wa'il dari Abdullah ia berkata: Rasulullah SAW selalu bisa mengkondisikan waktu dalam memberikan nasihat kepada kita, karena khawatir kita akan bosan.*

Ceramah adalah suatu proses belajar mengajar dimana seorang guru menyampaikan ilmunya di depan beberapa muridnya atau jamaahnya. Metode ceramah sering digunakan ketika mengejar di kelas, pidato maupun khutbah. Metode ini memiliki beberapa kelemahan di antaranya kurangnya tanya jawab atau dialog sehingga proses pendidikan kurang efektif. Oleh karena itu, penggunaan metode ini harus dikembangkan dengan menambahkan dialog atau proses tanya jawab.

b. Metode Tanya Jawab

Penggunaan metode tanya jawab telah dicontohkan Rasulullah SAW. Salah satunya pada hadis berikut.

و حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا لَيْثٌ ح وَقَالَ قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا بَكْرٌ يَعْنِي ابْنَ مُضَرَ كِلَاهُمَا عَنْ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي

سَلَمَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَفِي حَدِيثِ بَكْرِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِيَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ قَالُوا لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ قَالَ فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ يَمْحُو اللَّهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا

Artinya: *Qutaibah ibn Sa'id telah menceritakan kepada kami, Lais telah menceritakan kepada kami Qutaibah berkata: Bakr yaitu ibn Muhdhar telah menceritakan kepada kami, dari ibn Had dari Muhammad ibn Ibrahim dari Abi Salmah ibn Abdurrahman dari Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda: Bagaimana pendapat kalian seandainya ada sungai di depan pintu salah seorang di antara kalian. Ia mandi di sana lima kali sehari. Bagaimana pendapat kalian? Apakah masih akan tersisa kotorannya sedikit pun. Beliau bersabda; begitulah perumpamaan salat lima waktu, dengannya Allah menghapus dosa-dosa.*

Metode tanya jawab memiliki kesamaan dengan metode ceramah dimana guru menyampaikan suatu pengetahuan. Model tanya jawab ini terus berkembang. Dengan perkembangan tersebut metode ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dan bersemangat mempelajari pengetahuan.

c. Metode Penugasan

Metode penugasan telah dicontohkan Rasulullah saw. Salah satunya pada hadis berikut.

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي عَوْنٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أَخِي الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ عَنْ أَنَسٍ مِنْ أَهْلِ حِمَصَ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَرَادَ أَنْ يَبْعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ كَيْفَ تَقْضِي إِذَا عَرَضَ لَكَ قَضَاءٌ قَالَ أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَبِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ أَجْتَهُدُ رَأْيِي وَلَا أَلُو فَضْرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدْرَهُ وَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ لِمَا يُرْضِي رَسُولَ اللَّهِ

Artinya: Hafsh bin Umar telah menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dari Abi 'Aun dari al-Harist bin 'Amr bin Akhy al-Mugihrah bin Syu'bah dari Unas dari penduduk Hims, salah seorang sahabat Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW ketika hendak menugaskan Mu'adz bin Jabal ke Yaman, ia berkata: Bagaimana engkau mengambil keputusan ketika menghadapi suatu kasus, ia (Muadz bin Jabal) berkata: saya akan memutuskannya dengan kitabullah, Rasul berkata: Jika tak kau temukan dalam kitabullah?, Muadz berkata: Saya akan menggunakan sunah Rasulullah, Rasul berkata; Jika tak kau temukan dalam sunah Rasulullah dan kitabullah?, Muadz berkata: Saya akan berijtihad mengguna ra'yu (pendapat) saya sendiri dan tidak akan ceroboh. Maka Rasulullah SAW menepuk dada Muadz' dan berkata: Segala puji bagi Allah yang telah memberikan pertolongan kepada utusan Rasulullah Allah terhadap apa yang diridhai oleh rasulullah.

Metode penugasan sangat berkembang dalam dunia akademik begitu pulan dalam pendidikan karakter. Metode ini akan

memacu siswa untuk bersikap mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan. Metode ini sangat baik digunakan dalam dunia pendidikan agar siswa memiliki kedewasaan dalam berpikir dan memecahkan suatu masalah.

d. Metode Debat/Diskusi

Penggunaan metode debat dicontohkan Rasulullah SAW dalam hadis berikut ini.

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ الشَّجَرِ شَجْرَةً لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَإِنَّهَا مَثَلُ الْمُسْلِمِ فَحَدَّثُونِي مَا هِيَ فَوَقَعَ النَّاسُ فِي شَجَرِ الْبَوَادِي قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي أَنَّهَا النَّخْلَةُ فَاسْتَحْيَيْتُمْ ثُمَّ قَالُوا حَدِّثْنَا مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هِيَ النَّخْلَةُ

Artinya: *Qutaibah bin Sa'id Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya di antara pohon ada sebuah pohon yang tidak gugur daunnya dan pohon itu dapat diumpamakan sebagai seorang muslim, karena keseluruhan dari pohon itu dapat dimanfaatkan oleh manusia. Cobalah kalian beritahukan kepadaku, pohon apakah itu? Orang-orang mengatakan pohon Bawadi. Abdullah berkata: Dalam hati saya ia adalah pohon kurma, tapi saya malu (mengungkapkannya). Para sahabat mengatakan kepada kami wahai Rasulullah! Rasulullah SAW menjawab: "Itulah pohon kurma".*

Metode debat atau diskusi dapat digunakan untuk memutuskan suatu permasalahan. Metode ini dapat mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam membuat keputusan atas permasalahan yang dihadapi. Metode ini dapat melatih karakter berani dan peduli sesama dalam diri siswa.²⁵

²⁵ Marhumah, *Konstektualisasi Hadis dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2013) . hlm. 203

Abdurahman An-Nahlawi juga menawarkan beberapa metode pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan. Di antaranya sebagai berikut.

a. Metode *Hiwar* atau Percakapan

Metode hiwar adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada suatu tujuan yang dikehendaki. Dalam proses pendidikan metode hiwar mempunyai dampak yang luar biasa terhadap jiwa pendengar atau pembaca yang mengikuti topik percakapan dengan saksama dan penuh perhatian.

b. Metode *Qishah* atau Cerita

Qishah merupakan penelusuran terhadap kejadian masa lalu. *Qishah* mengandung arti potongan berita yang diikuti dan pelacak jejak. Metode *qishah* atau cerita memiliki peranan yang penting dalam proses pendidikan karakter karena dalam kisah-kisah terdapat keteladanan dan nilai-nilai pendidikan.

c. Metode *Amstal* atau Perumpamaan

Dalam mendidik manusia, Allah Swt. menggunakan metode *amstal* atau perumpamaan. Salah satunya pada firman-firman-Nya dalam Al-Qur'an. Metode ini sangat baik digunakan dalam pendidikan karakter. Cara penggunaan metode ini hampir bersamaan dengan penggunaan metode kisah. Salah satunya

dengan berkisah atau membacakan kisah, membaca teks, atau menunjukkan peristiwa dan kasus yang ditemui dalam keseharian.

d. Metode Uswah atau Keteladanan

Pendidikan karakter akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan metode uswah atau keteladanan. Peserta didik pada umumnya cenderung meneladan atau meniru orang-orang di sekitarnya, terutama guru. Metode ini dapat dilakukan dengan menyiapkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk pendidikan karakter. Guru juga dapat menunjukkan perilaku dan sikap yang menunjukkan karakter dan dapat pula dilakukan dengan menunjukkan salah seorang tokoh sebagai sosok yang patut diteladan.

e. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar suatu nilai dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan atau *habituation* ini berintikan pengalaman. Metode ini menempatkan peserta didik sebagai sesuatu yang istimewa, yang dapat menghemat kekuatan karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar tindakan tersebut dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan.

f. Metode *'Ibrah* atau *Mau'idah*

Ibrah merupakan suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi menggunakan nalar yang menyebabkan hati mengakuinya. Sedangkan *mau'idah* adalah nasihat yang lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya.

g. Metode *Targhib* dan *Tarhib*

Targhib adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. *Tarhib* adalah ancaman karena dosa yang dilakukan. *Targhib* dan *tarhib* bertujuan agar seseorang senantiasa mematuhi aturan Allah Swt. Metode ini didasarkan atas fitrah manusia, yaitu sifat keinginan kepada kesenangan, keselamatan, dan tidak menginginkan kesedihan atau kesengsaraan.²⁶

Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran karakter pada produk buku teks pelajaran Akidah Akhlak Kelas X SMA Kurikulum 2013 berbasis karakter ini yaitu peneladan dan pembiasaan melalui materi, tugas, aktivitas, dan kisah.

D. Buku Teks Pelajaran

²⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm.88.

Berikut penjelasan mendalam tentang buku teks pelajaran.

1. **Pengertian Buku Teks Pelajaran**

Buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, di mana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar.²⁷ Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik untuk diasimilasikan. Buku teks digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.²⁸

Menurut A.J. Loveridge yang diterjemahkan oleh Hasan Amin, buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, dan disusun secara sistematis untuk diasimilisasikan.²⁹ Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum, menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pembelajaran tertentu, yang disampaikan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang dikuasai oleh pembacanya.³⁰

²⁷*Ibid.*, hlm. 168.

²⁸ Mansur Muslich, *Text Book Writing*. . . , hlm.24

²⁹*Ibid.*, hlm.50.

³⁰*Ibid.*, hlm.50

2. Fungsi dan Tujuan Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan, fungsi, dan kegunaan buku teks pelajaran secara terperinci sebagai berikut.³¹

- a. Sebagai referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, dan sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan.
- b. Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, dan memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.

3. Langkah-langkah Penyusunan Buku Teks

³¹Andi prastowo. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. . . , hlm. 169

Adapun langkah-langkah penyusunan buku teks pelajaran sebagai berikut.³²

- a. Memperhatikan kurikulum dengan cara menganalisisnya.
- b. Menentukan judul buku yang akan ditulis dengan standar-standar kompetensi yang akan disediakan dalam buku.
- c. Merancang *outline* buku agar isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi.
- d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan.
- e. Menulis buku dilakukan dengan memerhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
- f. Mengevaluasi atau mengedit hasil tulisan dengan cara membaca ulang.
- g. Memperbaiki tulisan menjadi menonjol.
- h. Memberikan ilustrasi gambar, tabel, diagram, atau sejenisnya secara proporsional.

E. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai

³²*Ibid.* , hlm. 190.

tujuan, isi, serta bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.³³

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.³⁴

- a. mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b. sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- d. memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e. kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- f. kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua

³³ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. hlm. 1.

³⁴ *Ibid.*, hlm.3.

kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

- g. kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

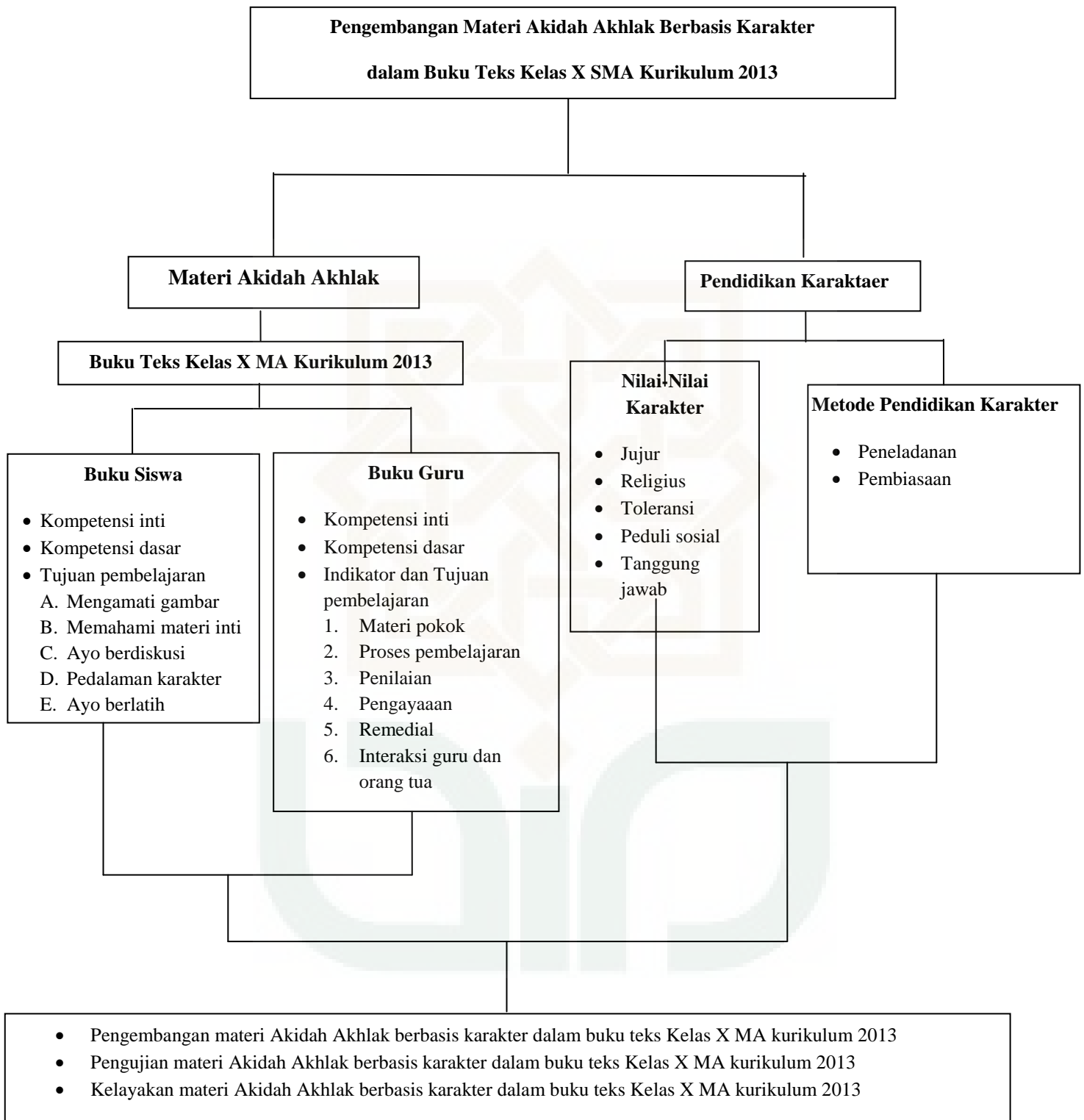
3. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.³⁵

Bagan II

Kerangka Konseptual Rencana Penelitian

³⁵*Ibid.*, hlm.4.



BAB III

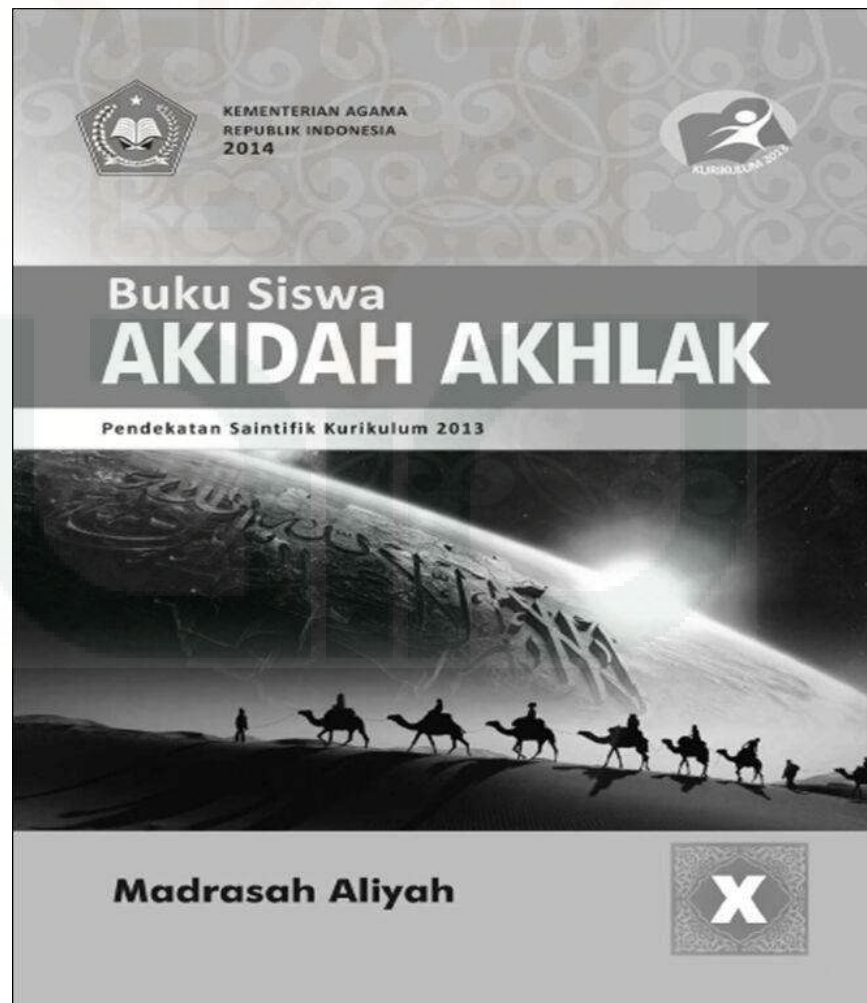
Gambaran Buku Teks Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013

A. Buku Siswa

Berikut gambaran umum buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013.

1. Sampul Buku

Pada sampul buku disajikan logo kementerian agama, logo kurikulum 2013, judul buku, pendekatan, gambar, jenjang sekolah, dan kelas. Berikut sampul buku Akidah Akhlak.



2. Identitas Buku

- a. Judul buku : Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013
- b. Kontributor naskah : Abdurrohim, Usman, dan Noek Latifah
- c. Penelaah : Fuad Thahari
- d. Penerbit :
 - 1. Direktorat Pendidikan Madrasah
 - 2. Direktorat Pendidikan Islam
 - 3. Kementerian Republik Indonesia
- e. Tahun terbit : 2014
- f. Ukuran buku : 21 cm x 28 cm
- g. Tebal buku : XIV-212
- h. Ukuran dan jenis huruf: Times New Roman 12pt

3. Gambaran Isi Buku

Buku siswa ini merupakan buku tahunan yang mengakomodir materi Akidah Akhlak selama satu tahun. Buku ini terdiri atas empat belas bab dengan pembagian delapan bab pada semester satu dan enam bab pada semester dua. Berikut pembagian materi Akidah Akhlak dalam buku siswa secara terperinci.

a. Materi Akidah Akhlak Semester 1

Materi Akidah Akhlak dalam buku siswa disajikan dalam bentuk bab. Bab pembelajaran Akidah Akhlak semester 1 terdiri atas delapan bab berikut ini.

- 1) Memahami Akidah Islam
- 2) Ayo Bertauhid
- 3) Menjadi Hamba Allah yang Berakhlak
- 4) Memahami Induk-Induk Akhlak Terpuji
- 5) Ayo Kita Pelajari Induk-Induk Akhlak Tercela
- 6) Alangkah Bahagianya jika Kita Bersyukur, Qanaah, Rida dan Sabar
- 7) Ayo Kita Hormati Orang Tua dan Guru Kita
- 8) Kisah Teladan Nabi Yusuf A.S.

b. Materi Akidah Akhlak Semester 2

Materi Akidah Akhlak dalam buku siswa disajikan dalam bentuk bab. Bab pembelajaran Akidah Akhlak semester 2 terdiri atas enam bab berikut ini.

- 1) Seharusnya Kita Menghindari Perbuatan Syirik
- 2) Indahnya Asmaul Husna
- 3) Membiasakan Akhlak Terpuji Husnuzan, Raja dan Taubat
- 4) Menghindari Akhlak Tercela Licik, Tamak, Zalim dan Diskriminasi

- 5) Ayo Kita Jenguk Saudara Kita yang Sakit
- 6) Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi

c. Rubrik dan Kegiatan

Buku siswa dilengkapi dengan rubrik dan kegiatan pada setiap babnya. Rubrik dan kegiatan pada buku siswa sebagai berikut.

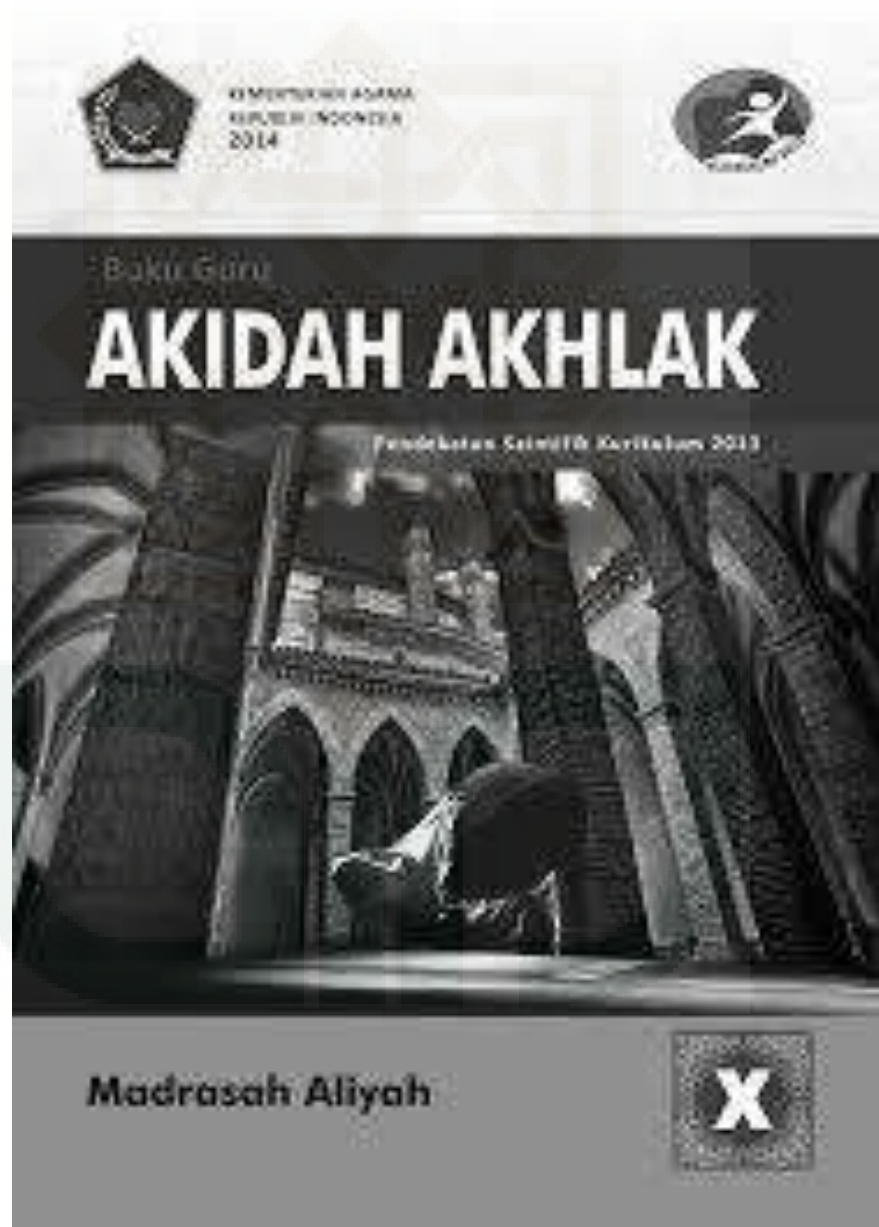
- 1) Beranda sebagai pembuka wawasan siswa.
- 2) Kompetensi inti.
- 3) Kompetensi dasar materi yang dibahas.
- 4) Tujuan pembelajaran.
- 5) Peta konsep, menunjukkan isi pembahasan materi.
- 6) Mari Menyimak ayat pada setiap awal bab.
- 7) Ayo berdiskusi disajikan setelah materi.
- 8) Pendalaman karakter disajikan beberapa kesimpulan materi.
- 9) Ayo berlatih terdiri atas soal isian, uraian, dan portofolio dan penilaian sikap.
- 10) Hikmah berisi hadis tentang materi.

B. Buku Guru

Berikut gambaran umum buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013.

1. Sampul Buku

Pada sampul buku disajikan logo kementerian agama, logo kurikulum 2013, judul buku, pendekatan, gambar, jenjang sekolah, dan kelas. Berikut sampul buku Akidah Akhlak.



2. Identitas Buku

a. Judul buku :	Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013
b. Kontributor naskah :	Abdurrohman, Usman, dan Noek Latifah
c. Penelaah :	Fuad Thahari
d. Penerbit :	1. Direktorat Pendidikan Madrasah 2. Direktorat Pendidikan Islam 3. Kementerian Republik Indonesia
e. Tahun terbit :	2014
f. Ukuran buku :	21 cm x 28 cm

3. Gambaran Isi Buku

Buku guru disusun sebagai pedamping buku siswa. Seperti buku siswa, buku ini merupakan buku tahunan yang mengakomodir materi Akidah Akhlak selama satu tahun. Buku ini terdiri atas empat belas bab dengan pembagian delapan bab pada semester satu dan enam bab pada semester dua. Seperti pembagian pada buku siswa.

Adapun komponen yang terdapat pada buku guru sebagai berikut.

- a. Kompetensi inti.
- b. Kompetensi dasar materi yang dibahas.
- c. Indikator dan tujuan pembelajaran.
- d. Materi disajikan secara sekilas sesuai dengan pembahasan materi pada buku siswa.
- e. Proses pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran pendahuluan, pelaksanaan, dan kegiatan akhir pembelajaran.
- f. Penilaian berisi soal-soal pilihan ganda beserta cara penilaian.
- g. Pengayaan berupa kegiatan tambahan.
- h. Remedial arahan untuk melakukan ulangan bagi siswa yang belum memenuhi kkm.
- i. Interaksi guru dan orang tua berisi arahan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

BAB IV

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Materi Akidah Akhlak Dalam Buku Teks Akidah Akhlak Sebelum

Pengembangan

Buku teks Akidah Akhlak terdiri atas buku guru dan buku siswa. Untuk mengetahui pola penyajian buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Agama sebelum dilakukan pengembangan, peneliti melakukan studi pustaka pada kedua buku tersebut. Setelah dilakukan studi pustaka diketahui pola penyajian materi Akidah Akhlak pada buku guru dan buku siswa sebagai berikut.

1. Buku Siswa

Pola penyajian materi pembelajaran pada setiap bab sebagai berikut.

a. Beranda

Beranda terletak setelah judul bab. Beranda berisi uraian sekilas tentang materi yang akan disampaikan. Beranda difungsikan sebagai apersepsi atau pembuka proses pembelajaran.

b. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dicapai oleh peserta didik yang telah menyelesaikan proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan

tertentu.¹ Dalam buku ini, kompetensi inti disajikan dalam bentuk box yang mencakup empat kelompok sebagai berikut.

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi inti.² Dalam buku ini, kompetensi dasar disajikan dalam bentuk poin pada setiap bab sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai melalui pembelajaran.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam buku ini disarikan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tujuan Pembelajaran disajikan secara pointer dalam sebuah box.

¹Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

²Ibid

e. Peta Konsep

Peta konsep disajikan untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Dalam buku ini pola penyajian peta konsep berbeda-beda dalam setiap babnya. Sebagian peta konsep berisi judul-judul sub bab yang akan dipelajari dan sebagian menunjukkan sebuah pembahasan dalam materi.

f. Mengamati Gambar

Mengamati gambar merupakan sebuah rubrik yang terletak pada awal pembelajaran tepatnya sebelum materi inti. Dalam rubrik ini disajikan beberapa gambar berkaitan dengan bab yang akan dipelajari. Peserta didik kemudian ditugaskan mengamati dan memberikan komentar pada gambar yang disajikan.

g. Memahami Materi Inti

Bagian ini menyajikan pokok pembahasan materi yang disajikan dalam bentuk sub bab dan terdiri atas beberapa sub sub bab. Materi yang disajikan merupakan pengembangan dari kompetensi dasar. Keluasan materi dalam setiap bab berbeda sesuai dengan kedalaman dan kompetensi yang ingin dicapai dari pembelajaran.

h. Ayo Berdiskusi dan Ayo Presentasi

Rubrik ini berisi kegiatan dan tugas yang bertujuan memperdalam pengetahuan peserta didik tentang materi yang telah dipelajari. Rubrik Ayo berdiskusi menyajikan kegiatan diskusi kelompok tentang materi yang telah ditentukan. Rubrik Ayo presentasi berisi kegiatan membuat rangkuman materi secara berkelompok dan mempresentasikan hasil di depan kelas.

i. Pedalaman Karakter

Pendalaman karakter merupakan salah satu ciri khas buku mata pelajaran Akidah Akhlak kurikulum 2013 yang tidak terdapat pada buku mata pelajaran lain. Pendalaman karakter merupakan rubrik yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan sikap atau karakter yang dapat dikembangkan setelah proses pembelajaran.

j. Ayo Berlatih

Bagian ini merupakan bentuk evaluasi pembelajaran. Pada bagian ini disajikan beberapa soal berkaitan dengan materi. Adapun bentuk-bentuk soal yang disajikan sebagai berikut.

- 1) Isian singkat terdiri atas 10 soal.
- 2) Uraian terdiri atas 10 soal.
- 3) Porto folio berisi tugas menemukan ayat dan hadis tentang materi yang dipelajari beserta kandungannya. Penilaian

sikap berisi tugas memberikan komentar dan pendapat tentang suatu perilaku yang telah disajikan.

2. Buku Guru

Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan buku guru Akidah Akhlak sebagai pendamping buku siswa untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Kedudukan buku ini sangatlah penting dan menentukan karena dengan buku baik guru maupun peserta didik akan mampu menggali nilai-nilai secara mandiri.

Pembagian bab dalam buku ini disesuaikan dengan buku siswa. Dengan demikian, buku ini mengakomodir pembelajaran selama satu tahun dan terdiri atas 14 bab seperti buku siswa. Ada pun pola penyajian dalam buku guru Akidah Akhlak Kurikulum 2013 sebelum dilakukan pengembangan sebagai berikut.

a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dicapai oleh peserta didik yang telah menyelesaikan proses pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu.³ Dalam buku ini, kompetensi inti disajikan dalam bentuk box yang mencakup empat kelompok sebagai berikut.

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;

³ Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
 - 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
 - 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.
- b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti.⁴ Dalam buku ini, kompetensi dasar disajikan dalam bentuk poin pada setiap bab sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai melalui pembelajaran.

c. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Indikator pembelajaran disarikan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Indikator pembelajaran dituliskan dalam bentuk kata kerja operasional yang dapat diukur. Indikator pembelajaran disajikan dalam sebuah tabel bersama dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dalam buku ini disarikan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tujuan Pembelajaran

⁴ Ibid

disajikan dalam sebuah tabel. Namun demikian, tujuan pembelajaran yang disajikan dalam buku guru berbeda dengan tujuan pembelajaran pada buku siswa.

d. Materi

Materi pembelajaran dalam buku guru disajikan secara singkat. Pada buku guru materi yang diuraikan hanya menggambarkan pokok-pokok bahasan dalam sebuah sub bab.

e. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dalam buku guru Akidah Akhlak menyajikan langkah-langkah pembelajaran yang dapat guru gunakan. Langkah-langkah pembelajaran tersebut mencakup pendahuluan, pelaksanaan, dan kegiatan akhir pembelajaran. Langkah-langkah tersebut merupakan contoh yang diharapkan mampu memotivasi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum 2013.

f. Penilaian

Penilaian merupakan salah satu hal pokok yang harus ada dalam buku guru kurikulum 2013. Pada buku guru Akidah Akhlak kurikulum 2013 penilaian terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut.

- 1) Sepuluh soal pilihan ganda yang disertai pedoman penilaian, namun tidak dilengkapi kunci jawaban dan pembahasan.
- 2) Pedoman penilaian uraian singkat.
- 3) Pedoman penilaian essay.
- 4) Pedoman penilaian portofolio dan penilaian sikap.

g. Pengayaan

Rubrik ini berisi contoh kegiatan bagi peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar. Kegiatan yang disajikan berupa kegiatan membuat kliping atau menjawab materi pengayaan yang telah disiapkan guru.

h. Remedial

Remedial berisi kegiatan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kegiatan yang disajikan di antaranya tanya jawab, diskusi, dan menjawab soal.

i. Interaksi Guru dan Orang Tua

Kurikulum 2013 menekankan perlunya kerja sama segala pihak dalam mendukung proses pendidikan. Dalam buku guru Akidah Akhlak, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya rubrik interaksi guru dan orang tua. Pada rubrik ini disajikan beberapa kegiatan yang dapat membangun hubungan orang tua dan guru dalam rangka mendukung proses pembelajaran.

B. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013

Pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA Kurikulum 2013 pada buku ini dilakukan setelah dilakukan analisis kebutuhan dengan pendekatan kualitatif. Pengembangan dalam buku ini dilakukan dengan mengembangkan materi Akidah Akhlak yang bermuatan karakter dan menambahkan beberapa kegiatan yang membantu peserta didik membiasakan dan menerapkan karakter tersebut dalam keseharian. Proses pengembangan secara terperinci sebagai berikut.

1. Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam produk berupa buku disesuaikan dengan pokok bahasan dalam materi. Ada pun karakter yang dikembangkan dalam produk ini sebagai berikut.

- a. Jujur, karakter jujur diintegrasikan dengan materi perbuatan syirik pada bab I.
- b. Religius, karakter religius diintegrasikan dengan materi indahny asmaul husna pada bab II.
- c. Kerja keras, karakter kerja keras diintegrasikan dengan materi membiasakan akhlak terpuji husnuzan, raja, dan tobat pada bab III.

- d. Toleransi, karakter toleransi diintegrasikan dengan materi menghindari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi pada bab IV.
 - e. Peduli sosial, karakter peduli sosial diintegrasikan dengan materi ayo menjenguk saudara kita yang sakit pada bab V.
 - f. Tanggung jawab, karakter tanggung jawab diintegrasikan dengan materi kisah teladan rasul ulul azmi pada bab VI.
 - g. Gemar membaca, karakter gemar membaca diintegrasikan pada setiap materi pada bab melalui rubrik gemar membaca.
 - h. Rasa ingin tahu, karakter rasa ingin tahu diintegrasikan pada setiap materi pada bab melalui rubrik mari mencari tahu.
 - i. Mandiri, karakter rasa ingin tahu diintegrasikan pada bab III, IV, dan VI melalui rubrik aktivitas individu.
 - j. Kerja sama, karakter kerja sama diintegrasikan pada setiap bab melalui rubrik aktivitas kelompok.
2. Pengembangan Materi Berbasis Karakter

Materi pada buku dikembangkan sesuai hasil analisis kebutuhan yang dilakukan. Pengembangan materi juga dilakukan dengan menambahkan beberapa pokok bahasan berkaitan dengan karakter. Pengembangan materi pada tiap bab sebagai berikut.

- a. Bab I (Menghindari Perilaku Syirik)

Pada bab ini, pengembangan materi berbasis karakter dilakukan dengan menambahkan beberapa perilaku terpuji yang bermuatan karakter seperti jujur dan tawadu' untuk menghindari perilaku syirik dalam keseharian. Pengembangan juga dilakukan dengan menunjukkan beberapa perilaku tercela seperti ria, ujub, dan kufur sebagai contoh perilaku syirik kecil yang harus dihindari dalam keseharian. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan peserta didik sebagai pengguna produk akan termotivasi menerapkan perilaku jujur untuk menghindari syirik.

b. Bab II (Indahnya Asmaul Husna)

Pada bab II yaitu bab indah nya Asmaul Husna, pengembangan materi berbasis karakter dilakukan dengan menambahkan materi peneladanan terhadap 10 Asmaul Husna. Pada sub bab ini setiap Asmaul Husna disertai dengan perilaku peneladanan yang dapat diterapkan peserta didik dalam keseharian. Pengembangan materi berbasis karakter tersebut diharapkan mampu memotivasi peserta didik berperilaku religius dalam keseharian sebagai bentuk peneladanan terhadap 10 Asmaul Husna Allah Swt. yang telah dipelajari.

- c. Bab III (Membiasakan Akhlak Terpuji Husnuzan, Raja, dan Tobat)

Pengembangan materi berbasis karakter pada bab ini dilakukan dengan menambahkan sub subbab pembiasaan pada setiap akhlak terpuji yang dijelaskan dalam materi. Pada sub subbab tersebut disajikan beberapa contoh perilaku yang dapat diterapkan untuk membiasakan akhlak terpuji. Adanya contoh-contoh perilaku tersebut diharapkan dapat memudahkan peserta didik sebagai pengguna produk untuk senantiasa berakhlak terpuji dalam keseharian. Salah satunya dengan senantiasa bekerja keras untuk memperoleh kebaikan dan kesuksesan.

- d. Bab IV (Menghindari Akhlak Tercela Licik, Tamak, Zalim, dan Diskriminasi)

Pengembangan materi berbasis karakter dalam bab ini dilakukan dengan menambahkan sub subbab tentang tata cara menghindari perilaku tercela dalam setiap sub bab yang dijelaskan. Penambahan materi tentang menghindari perilaku tercela bertujuan mengajak peserta didik sebagai pengguna produk untuk menjauhi perilaku tersebut dengan senantiasa menerapkan perilaku terpuji.

Pengembangan juga dilakukan dengan menunjukkan hikmah menghindari perilaku tercela dalam keseharian. Dengan

adanya hikmah tersebut diharapkan muncul kesadaran dalam diri peserta didik untuk menjauhi perilaku tersebut.

e. Bab V (Ayo Menjenguk Saudara Kita yang Sakit)

Pada bab ini pengembangan materi berbasis karakter dilakukan dengan menambah materi tentang hikmah menjenguk orang sakit. Penambahan materi tentang hikmah menjenguk orang sakit bertujuan menanamkan sikap peduli sosial kepada diri peserta didik serta menumbuhkan kesadaran untuk senantiasa bersyukur dan menjaga kesehatan diri.

f. Bab VI (Kisah Teladan Rasul Ulul Azmi)

Pengembangan materi berbasis karakter pada bab ini dilakukan dengan menambahkan materi tentang peneladanan terhadap kisah para rasul ulul azmi. Pada materi tersebut dilakukan penambahan beberapa perilaku terpuji yang dapat diteladan dari kisah-kisah rasul ulul azmi. Perilaku terpuji yang diuraikan pada materi tersebut antara lain tanggung jawab, sabar, berpegang teguh pada kebenaran, dan berdakwah dengan cara yang baik.

Penambahan materi tentang peneladanan rasul-rasul ulul azmi diharapkan dapat memotivasi peserta didik membiasakan akhlak terpuji dalam keseharian terutama

berperilaku tanggung jawab dalam menjalankan segala kewajiban agama dan kewajiban individu serta sosial.

Pengembangan materi dilakukan untuk menyempurnakan materi yang telah ada serta menambahkan beberapa konsep sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Pengembangan materi juga dilakukan untuk memudahkan guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

3. Metode Pendidikan Karakter dalam Buku Teks

Ada banyak metode yang digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter pada buku teks yang dikembangkan. Namun demikian, ada dua metode utama yang diimplementasikan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam buku teks yaitu pembiasaan dan peneladanan. Penggunaan dua metode tersebut dalam buku teks yang dikembangkan sebagai berikut.

a. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan metode yang tepat untuk mengajak peserta didik menerapkan nilai karakter yang telah dipelajari dalam keseharian. Metode pembiasaan dalam produk buku teks yang dikembangkan diterapkan melalui materi pembiasaan yang ditambahkan pada beberapa bab serta rubrik

dan tugas yang terdapat dalam buku. Adapun metode pembiasaan dalam rubrik dan aktivitas sebagai berikut.

1) Gemar Membaca

Rubrik ini berisi informasi mengenai buku referensi yang selaras dengan materi. Rubrik ini bertujuan menanamkan dan membiasakan karakter gemar membaca dalam diri peserta didik. Dengan adanya rubrik ini diharapkan peserta didik membiasakan perilaku gemar membaca dalam upaya memperluas pengetahuan dan wawasannya. Contoh penyajian rubrik gemar membaca dalam buku teks yang dikembangkan sebagai berikut.

Gambar 1

Contoh Penyajian Rubrik Gemar Membaca



2) Mari Mencari Tahu

Rubrik ini memuat alamat *website* berisi informasi yang selaras dengan materi. Rubrik ini bertujuan

membiasakan karakter rasa ingin tahu peserta didik dalam upaya memperluas pengetahuan dan wawasannya. Selain itu, rubrik ini juga mengajak peserta didik memanfaatkan teknologi secara bijaksana dan efektif untuk memperoleh pengetahuan. Contoh penyajian rubrik mari mencari tahu pada buku teks yang dikembangkan sebagai berikut.

Gambar 2

Contoh Penyajian Rubrik Mari Mencari Tahu



3) Aktivitas

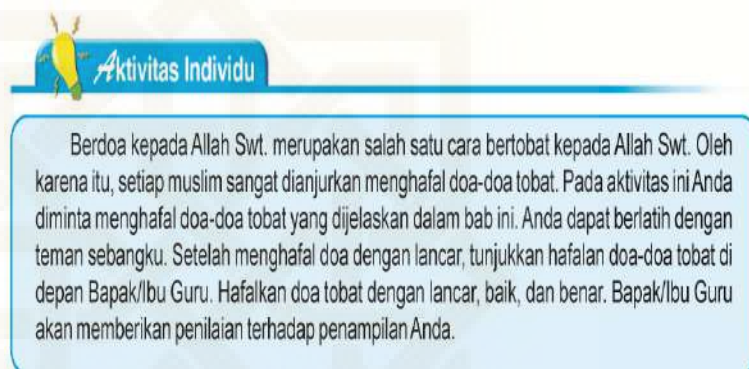
Aktivitas berisi kegiatan diskusi, tanya jawab, bermain peran, menghafal, dan kegiatan lainnya yang bertujuan mengaplikasikan pemahaman peserta didik tentang materi.

Rubrik ini berisi aktivitas individu dan aktivitas kelompok. Aktivitas individu bertujuan melatih karakter mandiri dalam diri peserta didik. Contoh penyajian aktivitas

kelompok pada buku teks yang dikembangkan sebagai berikut.

Gambar 3

Contoh Penyajian Rubrik Aktivitas Individu



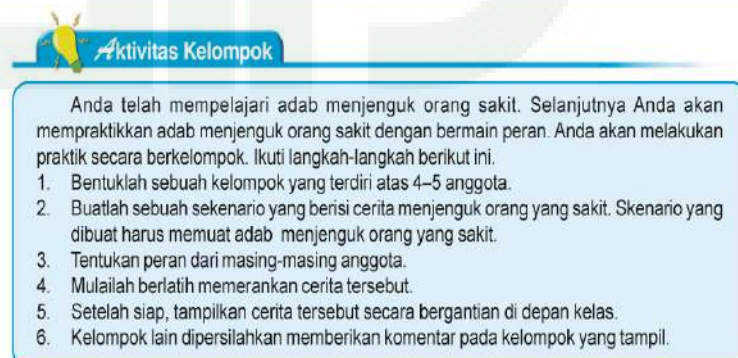
Aktivitas Individu

Berdoa kepada Allah Swt. merupakan salah satu cara bertobat kepada Allah Swt. Oleh karena itu, setiap muslim sangat dianjurkan menghafal doa-doa tobat. Pada aktivitas ini Anda diminta menghafal doa-doa tobat yang dijelaskan dalam bab ini. Anda dapat berlatih dengan teman sebangku. Setelah menghafal doa dengan lancar, tunjukkan hafalan doa-doa tobat di depan Bapak/Ibu Guru. Hafalkan doa tobat dengan lancar, baik, dan benar. Bapak/Ibu Guru akan memberikan penilaian terhadap penampilan Anda.

Aktivitas kelompok bertujuan mengaplikasikan pemahaman peserta didik tentang materi dan membiasakan karakter kerja sama dalam diri peserta didik. Contoh penyajian aktivitas kelompok sebagai berikut.

Gambar 4

Contoh Penyajian Rubrik Aktivitas Kelompok



Aktivitas Kelompok

Anda telah mempelajari adab menjenguk orang sakit. Selanjutnya Anda akan mempraktikkan adab menjenguk orang sakit dengan bermain peran. Anda akan melakukan praktik secara berkelompok. Ikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri atas 4–5 anggota.
2. Buatlah sebuah skenario yang berisi cerita menjenguk orang yang sakit. Skenario yang dibuat harus memuat adab menjenguk orang yang sakit.
3. Tentukan peran dari masing-masing anggota.
4. Mulailah berlatih memerankan cerita tersebut.
5. Setelah siap, tampilkan cerita tersebut secara bergantian di depan kelas.
6. Kelompok lain dipersilahkan memberikan komentar pada kelompok yang tampil.

4) Pengamalan

Pengamalan merupakan salah satu kegiatan dalam rubrik pendalaman karakter. Kegiatan ini berisi sikap dan tindakan yang diterapkan peserta didik untuk membiasakan nilai karakter. Sikap dan tindakan dalam rubrik pengamalan dikembangkan dari nilai karakter yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Rubrik ini bertujuan membiasakan nilai-nilai karakter, mengembangkan aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif dalam keseharian. Contoh penyajian kegiatan pada rubrik ini sebagai berikut.

Gambar 5

Contoh Penyajian Rubrik Pengamalan

B. Pengamalan			
Ada banyak perilaku yang dapat diteladan dari kisah-kisah rasul ulul azmi. Salah satunya yaitu perilaku tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Anda hendaknya membiasakan diri berperilaku tanggung jawab dalam keseharian. Pada tabel berikut akan disajikan beberapa perilaku tanggung jawab yang harus Anda terapkan dalam keseharian. Berika tanda (v) pada kolom sudah atau belum sesuai dengan tindakan yang Anda lakukan!			
No.	Tindakan	Sudah	Belum
1.	Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.		
2.	Melaksanakan salat tepat waktu.		
3.	Membantu pekerjaan orang tua di rumah.		
4.	Mengamalkan pengetahuan yang dimiliki.		
5.	Menjaga kebersihan lingkungan.		
6.	Menjaga kelestarian alam.		
7.	Belajar dengan tekun dan disiplin.		

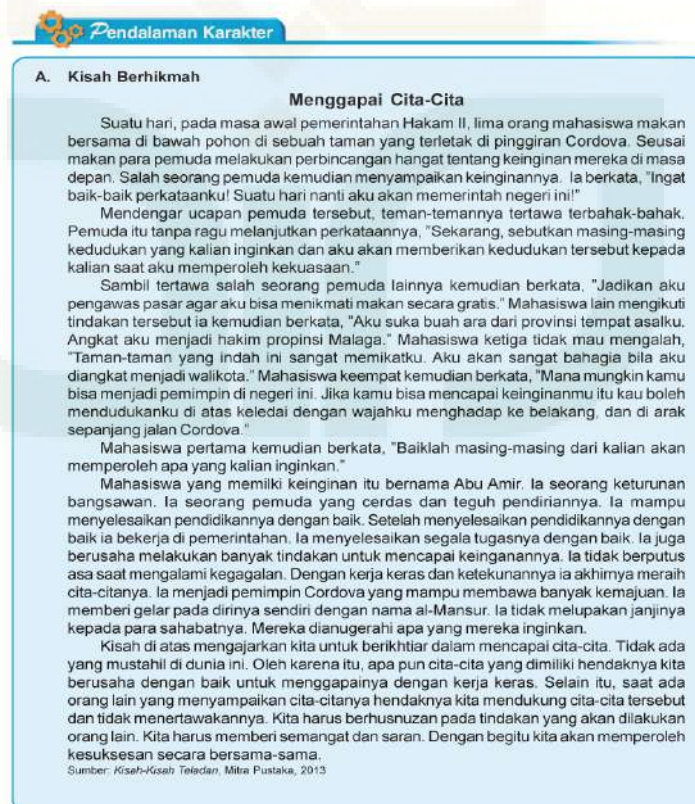
b. Peneladanan

Peserta didik akan termotivasi menerapkan nilai karakter dalam keseharian saat memiliki teladan dalam

kehidupan. Metode peneladanan dalam buku teks yang dikembangkan diimplementasikan pada materi dan rubrik. Implementasi pada materi dilakukan dengan menambahkan sub bab tentang sikap peneladanan seperti pada bab meneladani Rasulullah azmi. Implementasi pada rubrik dilakukan dengan menambahkan kisah teladan pada rubrik pendalaman karakter. Contoh penyajian kisah teladan pada rubrik pendalaman karakter sebagai berikut.

Gambar 6

Contoh Penyajian Rubrik Pendalaman Karakter (Kisah Berhikmah)



Pendalaman Karakter

A. Kisah Berhikmah

Menggapai Cita-Cita

Suatu hari, pada masa awal pemerintahan Hakim II, lima orang mahasiswa makan bersama di bawah pohon di sebuah taman yang terletak di pinggiran Cordova. Selesai makan para pemuda melakukan perbincangan hangat tentang keinginan mereka di masa depan. Salah seorang pemuda kemudian menyampaikan keinginannya. Ia berkata, "Ingat baik-baik perkataanku! Suatu hari nanti aku akan memerintah negeri ini!"

Mendengar ucapan pemuda tersebut, teman-temannya tertawa terbahak-bahak. Pemuda itu tanpa ragu melanjutkan perkataannya, "Sekarang, sebutkan masing-masing kedudukan yang kalian inginkan dan aku akan memberikan kedudukan tersebut kepada kalian saat aku memperoleh kekuasaan."

Sambil tertawa salah seorang pemuda lainnya kemudian berkata, "Jadikan aku pengawas pasar agar aku bisa menikmati makan secara gratis." Mahasiswa lain mengikuti tindakan tersebut ia kemudian berkata, "Aku suka buah ara dari provinsi tempat asalku. Angkat aku menjadi hakim propinsi Malaga." Mahasiswa ketiga tidak mau mengalah, "Taman-taman yang indah ini sangat memikatku. Aku akan sangat bahagia bila aku diangkat menjadi walikota." Mahasiswa keempat kemudian berkata, "Mana mungkin kamu bisa menjadi pemimpin di negeri ini. Jika kamu bisa mencapai keinginanmu itu kau boleh mendudukkanku di atas keledai dengan wajahku menghadap ke belakang, dan di arak sepanjang jalan Cordova."

Mahasiswa pertama kemudian berkata, "Baiklah masing-masing dari kalian akan memperoleh apa yang kalian inginkan."

Mahasiswa yang memiliki keinginan itu bernama Abu Amir. Ia seorang keturunan bangsawan. Ia seorang pemuda yang cerdas dan teguh pendiriannya. Ia mampu menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Setelah menyelesaikan pendidikannya dengan baik ia bekerja di pemerintahan. Ia menyelesaikan segala tugasnya dengan baik. Ia juga berusaha melakukan banyak tindakan untuk mencapai keinginannya. Ia tidak berputus asa saat mengalami kegagalan. Dengan kerja keras dan ketekunannya ia akhirnya meraih cita-citanya. Ia menjadi pemimpin Cordova yang mampu membawa banyak kemajuan. Ia memberi gelar pada dirinya sendiri dengan nama al-Mansur. Ia tidak melupakan janjinya kepada para sahabatnya. Mereka dianugerahi apa yang mereka inginkan.

Kisah di atas mengajarkan kita untuk berikhtiar dalam mencapai cita-cita. Tidak ada yang mustahil di dunia ini. Oleh karena itu, apa pun cita-cita yang dimiliki hendaknya kita berusaha dengan baik untuk menggapainya dengan kerja keras. Selain itu, saat ada orang lain yang menyampaikan cita-citanya hendaknya kita mendukung cita-cita tersebut dan tidak menertawakannya. Kita harus berhusnuzan pada tindakan yang akan dilakukan orang lain. Kita harus memberi semangat dan saran. Dengan begitu kita akan memperoleh kesuksesan secara bersama-sama.

Sumber: Kisah-Kisah Teladan, Mitra Pustaka, 2013

C. Pengujian Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013

Produk yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan pengujian. Pengujian dilakukan melalui tiga tahapan dengan menggunakan metode angket dan tes. Pada proses pengujian penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh dan menganalisis data. Berikut tahapan-tahapan pengujian materi Akidah Akhlak yang telah dikembangkan.

1. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk mengetahui kekurangan produk yang baru dikembangkan. Kekurangan yang telah diketahui digunakan sebagai bahan revisi produk.

Validasi dilakukan kepada 4 subjek sebagai berikut.

a. Ahli Media

Peneliti memilih 2 orang ahli media sebagai sampel. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kualifikasi akademik dan keahlian. Ahli media yang menjadi penguji produk yang dikembangkan merupakan dosen teknologi pendidikan yang masih aktif di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu Drs. Moch Fuad, M. Pd dan Dr. Sukiman, M.Pd.

Pada tahapan uji coba ini, peneliti memberikan buku siswa dan buku guru yang telah dikembangkan dan angket

penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah peneliti kembangkan dalam bentuk angket.

Aspek pengujian produk meliputi aspek tampilan dan aspek penyajian dalam buku siswa dan buku guru. Aspek tampilan terdiri atas 10 indikator dan aspek penyajian terdiri atas 8 indikator. Berdasarkan proses validasi ahli media tersebut, diketahui beberapa aspek yang perlu direvisi. Aspek-aspek yang perlu direvisi sebagai berikut.

- 1) Font huruf
- 2) Cover
- 3) Gambar pada materi
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Ajakan menerapkan pendidikan karakter.
- 6) Tujuan pembelajaran.

b. Ahli Materi

Peneliti memilih 2 orang ahli materi sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih sampel berdasarkan kualifikasi akademik dan keahlian. Ahli materi yang menjadi penguji produk yang dikembangkan merupakan pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Sabdodadi Bantul yaitu Wakhid Hasyim S.Pd I dan Dra. Siti Khadijah.

Pada tahapan validasi ini, peneliti memberikan buku siswa yang telah dikembangkan dan angket penilaian berdasarkan kisi-kisi yang telah peneliti kembangkan dalam bentuk angket.

Ada pun aspek pengujian produk meliputi aspek pembelajaran dan aspek materi dalam buku siswa. Aspek pembelajaran terdiri atas 10 indikator dan aspek materi terdiri atas 10 indikator. Berdasarkan proses validasi ahli materi tersebut, diketahui beberapa aspek yang perlu direvisi. Aspek-aspek yang perlu direvisi sebagai berikut.

- 1) Penambahan metode dan strategi pada aktivitas.
- 2) Pendekatan pada proses pembelajaran.
- 3) Pembahasan materi lebih ringkas.
- 4) Menambahkan cerita rakyat atau selingan yang menghibur.
- 5) Menambahkan aktivitas yang melibatkan orang tua atau lingkungan di luar sekolah.

2. Uji Coba Produk

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk dari pengguna serta kekurangan dan kelebihan produk yang dikembangkan sebagai bahan merevisi produk. Uji coba lapangan dilakukan kepada sampel berikut.

a. Peserta Didik

Peserta didik merupakan pengguna produk berupa buku siswa yang dikembangkan. Oleh karena itu, kelayakan produk juga harus ditentukan oleh peserta didik. Pada tahap uji coba kelompok kecil, pengembang memilih 6 peserta didik sebagai penguji produk. Sampel pada tahap ini dipilih secara random.

Pengujian dilakukan dengan memberikan buku siswa dan angket yang telah dikembangkan dari indikator dan instrumen pengujian produk. Pada tahapan ini pengujian dilakukan pada dua aspek yaitu aspek desain dan aspek materi. Aspek desain terdiri atas 6 butir pertanyaan dan aspek materi terdiri atas 9 butir pertanyaan.

Peserta didik yang menjadi penguji dalam tahap uji coba kecil ini sebagai berikut.

Tabel 4

Subjek Uji Coba Lapangan

No	Nama	Kelas
1	Miftahul Jannah	X IPS 1
2	Yunita Sari Indah Pratiwi	X MIPA 3
3	Anggit Dwi Saputro	X MIA 3
4	M. Ilham Atsani	X IIS 2
5	Anisa Riflifa	X IPS 2

6	Fahrizal Mansyur Nurdin	X IIS 2
---	-------------------------	---------

Berdasarkan proses pengujian produk tersebut, diketahui beberapa aspek yang perlu direvisi. Aspek-aspek yang perlu direvisi sebagai berikut.

- 1) Memperbaiki font huruf.
- 2) Meningkatkan kualitas cetakan dan cover buku.
- 3) Menambah soal-soal pilihan ganda.
- 4) Memperbaiki rangkuman dalam buku.

Setelah melakukan uji coba pada tahap ini, pengembangan melakukan revisi produk sesuai dengan masukan yang diperoleh.

b. Guru

Pada uji coba tahap ini, pengembang memilih 2 orang guru. Guru yang dipilih merupakan pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah MAN Sabdodi Bantul. Kedua guru tersebut yaitu Bapak Wakhid Hasyim S. Pd. I dan Dra. Siti Khadijah.

Uji coba dilakukan dengan memberikan buku guru sebagai produk dan angket yang telah dikembangkan sesuai indikator dan instrumen penilaian. Pengujian buku guru pada tahap ini dilakukan pada dua aspek yaitu aspek penyajian dan aspek pembelajaran. Aspek penyajian terdiri atas 9 butir pertanyaan dan aspek pembelajaran terdiri atas 11 pertanyaan.

Berdasarkan proses pengujian produk tersebut, diketahui beberapa aspek yang perlu direvisi. Aspek-aspek yang perlu direvisi sebagai berikut.

- 1) Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menambahkan pokok-pokok bahasan dalam buku siswa ke dalam buku guru.
- 3) Memberikan contoh proses interaksi orang tua dan guru.
- 4) Menyesuaikan format penilaian dengan aktivitas siswa.
- 5) Menambah soal-soal remedial.

Selanjutnya pengembang melakukan perbaikan sesuai dengan hasil uji coba dan masukan untuk menyempurnakan produk.

3. Uji Coba Pemakaian

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk. Pada tahapan ini uji coba dilakukan seperti pada uji coba tahap II dengan melibatkan lebih banyak subjek. Subjek uji coba terdiri atas peserta didik kelas X MIA A MAN Sabdodadi Bantul sebanyak 30. guru mata pelajaran Akidah sebanyak 4 orang Berikut rincian subjek pada uji coba tahap ini.

Tabel 5

Subjek Uji Coba Pemakaian (Buku Siswa)

No.	Nama	Kelas
1	Afin Wulan Sayekti	X MIA 1
2	Muhammad Alfian	X MIA 1
3	Okta Dwi Damayanti	X MIA 1
4	Ida Ayu Nursanti	X MIA 1
5	Mustati'ul Munawarah	X MIA 1
6	Yoga Pratama	X MIA 1
7	Akhmad Ikhdun Nizar	X MIA 1
8	Arif Subani	X MIA 1
9	Muh Zainudin	X MIA 1
10	Aditya Nugraha	X MIA 1
11	Ananda Eko Wahyudi	X MIA 1
12	Muh. Ikhfan. Rifai	X MIA 1
13	Huiwatul Humairoh	X MIA 1
14	Istiara Dwi Kusuma	X MIA 1
15	Rokhim Tri kayasa	X MIA 1
16	Ilham Bakhtiar	X MIA 1
17	Ridwan	X MIA 1
18	Zuan Akbar Syah	X MIA 1

19	Siti Maisaroh	X MIA 1
20	Vajrina Anggraini	X MIA 1
21	Nur Uta Rozana	X MIA 1
22	Nailis Zulfatin Ni'amah	X MIA 1
23	Anysa Wiguna	X MIA 1
24	Hasni Hastiyani	X MIA 1
25	Belinda Andriani	X MIA 1
26	Anisa Nurhayati	X MIA 1
27	Intan Mutiawati	X MIA 1
28	Tri Rahmi Yani	X MIA 1
29	Ferdiansyah Susilo Wibowo	X MIA 1
30	Aziz Indra P	X MIA 1

Tabel 6

Subjek Uji Coba Pemakaian (Buku Guru)

No.	Nama	Sekolah
1.	Wakhid Hasyim S.Pd.I	MAN Sabdodadi Bantul
2.	Dra. Siti Khadijah	MAN Sabdodadi Bantul
3.	Yumidiana Tya Nugraheni	Muhamadiyah <i>Boarding School</i>
4.	Drs. Mohtar Yasin	MA Madania

D. Kelayakan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter Dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013

Uji kelayakan produk meliputi validasi, uji coba produk, dan uji coba pemakaian. Adapun hasil uji kelayakan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA Kurikulum 2013 sebagai berikut.

1. Validasi Desain

Validasi desain meliputi ahli materi dan ahli media dengan rincian sebagai berikut.

a. Ahli Media

Pada tahapan ini, ahli media melakukan validasi pada produk yang dikembangkan yaitu buku siswa dan buku guru.

1) Buku Siswa

Validasi dilakukan pada dua aspek yaitu aspek tampilan dan penyajian.

a) Aspek Tampilan

Data hasil validasi buku siswa oleh ahli media pada aspek tampilan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7

Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan

No	Aspek Tampilan	Skor		Rerata Total
		Validator 1	Validator 2	

1	Desain sampul	4	4	4
2	Tata letak (layout).	4	4	4
3	Ukuran huruf.	3	3	3
4	Jenis tulisan.	4	4	4
5	Penempatan gambar.	4	4	4
6	Keterbacaan tulisan.	3	4	3.5
7	Kejelasan cetakan.	5	5	5
8	Kesesuaian ikon pada setiap rubrik.	4	3	3.5
9	Kombinasi warna.	4	4	4
10	Kesuaian gambar dan ilustrasi pada materi.	3	4	3.5
Jumlah		38	39	38.5
Rerata		3.8	3.9	3.85
Kategori		Baik	Baik	Baik

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa penilaian ahli materi pada aspek tampilan dengan rerata masing-masing validator yaitu validator satu 3,8 dan validator dua 3,9. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rerata skor 3,85. Menurut tabel data konversi data kualitatif ke

data kuantitatif skala lima, skor menunjukkan hasil uji kelayakan produk pada kategori baik.

Berikut hasil penilaian masing-masing ahli desain pada aspek tampilan yang terdiri atas 10 indikator secara terperinci.

(1) Validator ahli Satu

Validator satu memberikan skor 5 (sangat baik) pada 1 butir indikator (10%) yaitu kejelasan cetakan.

Validator satu juga memberikan skor 4 (baik) pada 6 butir indikator (60%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Desain sampul
- (b) Tata letak (*layout*)
- (c) Jenis tulisan
- (d) Penempatan gambar
- (e) Kesesuaian ikon pada setiap rubrik
- (f) Kombinasi warna

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukuo) pada 3 butir indikator (30%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Ukuran huruf

- (b) Keterbacaan tulisan
- (c) Kesesuaian gambar dan ilustrasi pada materi

(2) Validator ahli dua

Validator ahli dua memberikan skor 5 (sangat baik) pada 1 butir indikator (10%) yaitu kejelasan cetakan.

Validator ahli dua memberikan skor 4 (baik) pada 7 butir indikator (70%) meliputi indikator sebagai berikut.

- (a) Desain sampul
- (b) Tata letak (*layout*)
- (c) Jenis tulisan
- (d) Penempatan gambar
- (e) Keterbacaan tulisan
- (f) Kombinasi warna
- (g) Kesesuaian gambar dan ilustrasi pada materi

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 2 butir indikator (20%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Ukuran huruf

(b) Kesesuaian ikon pada setiap rubrik

Lebih lanjut, penilaian ahli materi untuk aspek pembelajaran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Tampilan

Kategori	Validator 1		Validator 2	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	1	10%	1	10%
Baik	6	60%	7	70%
Cukup	3	30%	2	20%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	10	100%	10	100%

b) Aspek Penyajian

Data hasil validasi buku siswa oleh ahli media pada aspek penyajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9

Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian

No	Aspek Penyajian	Skor		Rerata Total
		Validator 1	Validator 2	
1	Konsistensi pola	4	4	4

	penyajian.			
2	Sistematika penyajian.	4	4	4
3	Keseimbangan sajian materi.	4	4	4
4	Sistematika dalam bab.	4	4	4
5	Penyajian apersepsi pada beranda.	4	3	3.5
6	Penyajian gambar dalam materi.	3	3	3
7	Penyajian kegiatan dan aktivitas dalam materi.	3	4	3.5
8	Variasi soal.	4	4	4
Jumlah		30	30	30
Rerata		3.75	3.75	3.75
Kategori		Baik	Baik	Baik

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa penilaian ahli materi pada aspek tampilan dengan rerata masing-masing validator yaitu validator satu 3,75 dan validator dua 3,75. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rerata skor

3,75. Menurut tabel data konversi data kualitatif ke data kuantitatif skala lima, skor menunjukkan hasil uji kelayakan produk pada kategori baik.

Berikut hasil penilaian masing-masing ahli desain pada aspek tampilan yang terdiri atas 8 indikator secara terperinci.

(1) Validator ahli Satu

Validator satu memberikan skor 4 (baik) pada 6 butir indikator (75%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Konsistensi pola penyajian
- (b) Sistematisasi penyajian
- (c) Keseimbangan sajian materi
- (d) Sistematisasi dalam bab
- (e) Penyajian apersepsi pada beranda
- (f) Variasi soal

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukuo) pada 2 butir indikator (25%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Penyajian gambar dalam materi
- (b) Penyajian kegiatan aktivitas dalam materi

(2) Validator ahli dua

Validator ahli dua memberikan skor 4 (baik) pada 6 butir indikator (75%) meliputi indikator sebagai berikut.

- (a) Konsistensi pola penyajian
- (b) Sistematika penyajian
- (c) Keseimbangan sajian materi
- (d) Sistematika dalam bab
- (e) Penyajian kegiatan dan aktivitas dalam materi
- (f) Variasi soal

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 2 butir indikator (25%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Penyajian apersepsi pada beranda
- (b) Penyajian gambar dalam materi

Lebih lanjut, penilaian ahli materi untuk aspek pembelajaran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Desain pada
Aspek Penyajian

Kategori	Validator 1	Validator 2
----------	-------------	-------------

	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	0	0%	0	0%
Baik	6	75%	6	75%
Cukup	3	25%	2	25%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	8	100%	8	100%

2) Buku Guru

Validasi dilakukan pada dua aspek yaitu aspek tampilan dan penyajian.

a) Aspek Tampilan

Data hasil validasi buku gur oleh ahli media pada aspek tampilan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11

Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan

No	Aspek Tampilan	Skor		Rerata Total
		Validator 1	Validator 2	
1	Desain sampul	4	4	4
2	Tata letak (layout).	4	4	4
3	Ukuran huruf.	3	3	3
4	Jenis tulisan.	4	4	4
5	Keterbacaan	3	4	3.5

	tulisan.			
6	Kejelasan cetakan.	5	4	4.5
Jumlah		23	23	23
Rerata		3.8	3.8	3.8
Kategori		Baik	Baik	Baik

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa penilaian ahli media pada aspek tampilan dengan rerata masing-masing validator yaitu validator satu 3,8 dan validator dua 3,8. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rerata skor 3,8. Menurut tabel data konversi data kualitatif ke data kuantitatif skala lima, skor menunjukkan hasil uji kelayakan produk pada kategori baik.

Berikut hasil penilaian masing-masing ahli desain pada aspek tampilan yang terdiri atas 6 indikator secara terperinci.

(1) Validator ahli Satu

Validator satu memberikan skor 5 (sangat baik) pada 1 butir indikator (16,7%) yaitu kejelasan cetakan.

Validator satu memberikan skor 4 (baik) pada 3 butir indikator (50%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Desain sampul
- (b) Tata letak (layout)
- (c) Jenis tulisan

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukuo) pada 2 butir indikator (33,3%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Ukuran huruf
- (b) Keterbacaan tulisan

(2) Validator ahli dua

Validator ahli dua memberikan skor 4 (baik) pada 5 butir indikator (83,3%) meliputi indikator sebagai berikut.

- (a) Desain sampul
- (b) Tata letak (layout)
- (c) Jenis tulisan
- (d) Keterbacaan tulisan
- (e) Kejelasan cetakan

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 1 butir indikator (16,7%), meliputi indikator berikut ini.

(1) Ukuran huruf

Lebih lanjut, penilaian ahli materi untuk aspek pembelajaran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada
Aspek Tampilan

Kategori	Validator 1		Validator 2	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	1	16,7%	0	0%
Baik	3	50%	5	83,3%
Cukup	2	33,3%	1	16,7%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	6	100%	8	100%

b) Aspek Penyajian

Data hasil validasi buku guru oleh ahli media pada aspek penyajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 13

Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian

No	Aspek Penyajian	Skor		Rerata Total
		Validator 1	Validator 2	
1	Konsistensi pola penyajian.	4	4	4
2	Sistematika penyajian.	4	4	4
3	Kejelasan sumber belajar.	4	2	3
4	Penyajian model dan pendekatan pembelajaran.	3	4	3.5
5	Penyajian metode dan strategi pembelajaran	3	4	3.5
6	Penyajian instrument penilaian.	4	3	3.5
7	Penyajian materi tentang pendidikan karakter.	3	3	3
8	Penyajian proses pembelajaran.	4	3	3.5
9	Penyajian kunci jawaban dan pembahasan.	4	4	4
Jumlah		33	31	32
Rerata		3.7	3.4	3.6
Kategori		Baik	Cukup	Baik

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa penilaian ahli media pada aspek penyajian dengan rerata masing-masing validator yaitu validator satu 3,7 dan validator dua 3,4. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rerata skor 3,6. Menurut tabel data konversi data kualitatif ke data kuantitatif skala lima, skor menunjukkan hasil uji kelayakan produk pada kategori baik.

Berikut hasil penilaian masing-masing ahli desain pada aspek tampilan yang terdiri atas 9 indikator secara terperinci.

(1) Validator ahli Satu

Validator satu memberikan skor 4 (baik) pada 6 butir indikator (66,7%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Konsistensi pola penyajian
- (b) Sistematika penyajian
- (c) Kejelasan sumber belajar
- (d) Penyajian instrument penilaian
- (e) Penyajian proses pembelajaran

(f) Penyajian kunci jawaban dan pembahasan

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 3 butir indikator (33,3%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Penyajian model dan pendekatan pembelajaran.
- (b) Penyajian metode dan strategi pembelajaran
- (c) Penyajian materi tentang pendidikan karakter.

(2) Validator ahli dua

Validator ahli dua memberikan skor 4 (baik) pada 5 butir indikator (55,6%) meliputi indikator sebagai berikut.

- (a) Konsistensi pola penyajian
- (b) Sistematika penyajian
- (c) Penyajian model dan pendekatan pembelajaran
- (d) Penyajian metode dan strategi pembelajaran
- (e) Penyajian kunci jawaban dan pembahasan

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 3 butir indikator (33,3%), meliputi indikator berikut ini.

- (a) Penyajian instrumen penilaian
- (b) Penyajian materi tentang pendidikan karakter
- (c) Penyajian proses pembelajaran

Validator satu juga memberikan skor 2 (kurang baik) pada 1 butir indikator (11,1%) yaitu kejelasan sumber belajar.

Lebih lanjut, penilaian ahli materi untuk aspek pembelajaran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Media pada Aspek Penyajian

Kategori	Validator 1		Validator 2	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	0	0%	0	0%
Baik	6	66,7%	5	55,6%
Cukup	3	33,3%	3	33,3%
Kurang	0	0%	1	11,1%
Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	9	100%	9	100%

b. Ahli Materi

Pada tahapan ini, ahli materi melakukan validasi pada buku siswa yang terdiri atas dua aspek yaitu aspek pembelajaran dan aspek materi .

1) Aspek Pembelajaran

Data hasil validasi buku siswa oleh ahli media pada aspek pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15

Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran

No	Aspek Pembelajaran	Skor		Rerata Total
		Validator 1	Validator 2	
1	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.	4	3	3.5
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.	4	4	4
3	Kesesuaian materi dengan indikator.	4	3	3.5
4	Kejelasan petunjuk penggunaan buku.	5	4	4.5
5	Kesesuaian rubrik dengan materi pembelajaran.	4	4	4
6	Pemilihan model pembelajaran.	5	3	4
7	Pemilihan strategi belajar.	5	3	4
8	Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.	4	4	4

9	Strategi pendalaman karakter.	5	4	4,5
10	Kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik.	4	3	3,5
Jumlah		44	35	3,95
Rerata		4,4	3,5	3,95
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa penilaian ahli materi pada aspek pembelajaran dengan rerata masing-masing validator yaitu validator satu 4,4 dan validator dua 3,5. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rerata skor 3,95. Menurut tabel data konversi data kualitatif ke data kuantitatif skala lima, skor menunjukkan hasil uji kelayakan produk pada kategori baik.

Berikut hasil penilaian masing-masing ahli materi pada aspek pembelajaran yang terdiri atas 10 indikator secara terperinci.

a) Validator ahli Satu

Validator satu memberikan skor 5 (sangat baik) pada 4 butir indikator (40%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Kejelasan petunjuk penggunaan buku.

- (2) Pemilihan model pembelajaran.
- (3) Pemilihan strategi belajar.
- (4) Strategi pendalaman karakter.

Validator satu juga memberikan skor 4 (baik) pada 6 butir indikator (60%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar.
- (2) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
- (3) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
- (4) Kesesuaian rubrik dengan materi pembelajaran.
- (5) Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.
- (6) Kesesuaian metode dengan karakteristik peserta didik.

b) Validator ahli dua

Validator ahli dua memberikan skor 4 (baik) pada 5 butir indikator (50%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.
- (2) Kejelasan petunjuk penggunaan buku.
- (3) Kesesuaian rubrik dengan materi pembelajaran.

- (4) Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.
- (5) Strategi pendalaman karakter.

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 5 butir indikator (50%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Kesesuaian tujuan pembelajaran kompetensi dasar.
- (2) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
- (3) Pemilihan model pembelajaran.
- (4) Pemilihan strategi belajar.
- (5) Kesesuaian metode dengan karakteristik peserta didik.

Lebih lanjut, penilaian ahli materi untuk aspek pembelajaran dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut:

Tabel 16

Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran

Kategori	Validator 1		Validator 2	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	4	40%	0	0%
Baik	6	60%	5	50%

Cukup	0	0%	5	50%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	10	100%	10	100%

2) Aspek Materi

Data hasil validasi buku siswa oleh ahli materi pada aspek materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17

Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Materi

No	Aspek Materi	Skor		Rerata Total
		Validator 1	Validator 2	
1	Sistematika penyajian materi.	5	4	4.5
2	Kebenaran materi.	4	3	3.5
3	Kejelasan uraian materi.	4	3	3.5
4	Kesesuaian contoh dan materi.	4	3	3.5
5	Kesesuaian nilai karakter dengan materi.	4	4	4
6	Kemudahan pemahaman materi.	5	3	4
7	Penggunaan bahasa dalam materi	4	4	4
8	Variasi bentuk soal.	4	4	4
9	Tingkat kesulitan soal.	5	4	4.5
10	Kesesuaian materi dalam buku siswa dan buku guru.	4	3	3.5
Jumlah		43	35	39
Rerata		4,3	3,5	3,9

Kategori	Sangat Baik	Baik	Baik
----------	-------------	------	------

Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa penilaian ahli materi pada aspek materi dengan rerata masing-masing validator yaitu validator satu 4,3 dan validator dua 3,5. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rerata skor 3,9. Menurut tabel data konversi data kualitatif ke data kuantitatif skala lima, skor menunjukkan hasil uji kelayakan produk pada kategori baik.

Berikut hasil penilaian masing-masing ahli materi pada aspek materi yang terdiri atas 10 indikator secara terperinci.

a) Validator ahli Satu

Validator satu memberikan skor 5 (sangat baik) pada 3 butir indikator (30%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Sistematika penyajian materi.
- (2) Kesesuaian nilai karakter dengan materi.
- (3) Variasi bentuk soal.

Validator satu juga memberikan skor 4 (baik) pada 7 butir indikator (70%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Kebenaran materi.
 - (2) Kejelasan uraian materi.
 - (3) Kesesuaian dalil yang disajikan dengan materi.
 - (4) Kesesuaian contoh dan materi.
 - (5) Kemudahan pemahaman materi.
 - (6) Penggunaan bahasa dalam materi.
 - (7) Tingkat kesulitan soal.
- b) Validator ahli dua

Validator ahli dua memberikan skor 4 (baik) pada 5 butir indikator (50%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Sistematika penyajian materi.
- (2) Kesesuaian contoh dan materi.
- (3) Kemudahan pemahaman materi.
- (4) Penggunaan bahasa dalam materi.
- (5) Variasi bentuk soal.

Validator satu juga memberikan skor 3 (cukup) pada 5 butir indikator (50%), meliputi indikator berikut ini.

- (1) Kebenaran materi.
- (2) Kejelasan uraian materi.
- (3) Kesesuaian dalil yang disajikan dengan materi.
- (4) Kesesuaian nilai karakter dengan materi.
- (5) Tingkat kesulitan soal.

Lebih lanjut, penilaian ahli desain untuk aspek tampilan dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut.

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Hasil Penilaian Ahli Materi pada
Aspek Materi

Kategori	Validator 1		Validator 2	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
Sangat baik	3	30%	0	0%
Baik	7	70%	5	50%
Cukup	0	0%	5	50%
Kurang	0	0%	0	0%
Sangat kurang	0	0%	0	0%
Jumlah	10	100%	10	100%

2. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan pada sampel terbatas. Pada tahapan ini pengujian dilakukan kepada peserta didik kelas X MAN Sabdodadi

Bantul untuk buku siswa dan dua guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun hasil uji coba produk sebagai berikut.

a. Peserta Didik

Pada tahapan ini, peserta didik melakukan penilaian terhadap buku siswa berbasis karakter yang dikembangkan. Penilaian dilakukan pada dua aspek yaitu aspek desain dan aspek materi.

1) Aspek Desain

Data hasil penilaian uji coba produk oleh peserta didik pada aspek desain disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15

Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Pertanyaan					
	1	2	3	4	5	6
1	5	5	5	4	4	4
2	3	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4	4
4	5	4	4	3	5	4
5	5	4	4	3	5	4
6	4	4	3	4	3	4
Jumlah	25	24	24	21	25	24
Rata-Rata	4,2	4,0	4	3,5	4,2	4
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba produk oleh peserta didik pada aspek desain sebagai berikut.

Tabel 19
Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Tampilan fisik buku teks	4,2	Baik
2	Kemenarikan gambar pada beranda	4	Baik
3	Kejelasan petunjuk pada tiap awal bab	4	Baik
4	Ukuran dan jenis huruf	3,5	Baik
5	Kesesuaian gambar pada materi	4,2	Baik
6	Penyajian ilustrasi pada rubric	4,0	Cukup
Jumlah		23,8	
Total rerata skor		4	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,6. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Secara rinci dari 6 butir indikator penilaian pada aspek desain adalah sebagai berikut.

a) Tampilan Fisik Buku Teks

Pada butir “Bagaimana tampilan fisik buku teks?” dari 6 siswa, 3 siswa (50%) member tanggapan “sangat baik”, 2 siswa (33,3%) memberi tanggapan “baik” dan 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana tampilan fisik buku teks?” adalah 4,2. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir tampilan fisik buku teks.

b) Kemenarikan Gambar pada Beranda

Pada butir “Apakah gambar pada beranda mampu menarik keinginan belajar?” dari 6 siswa, 1 siswa (16,7) member tanggapan “sangat baik”, 4 siswa (66,7%) memberi tanggapan “baik” dan 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah gambar pada beranda mampu menarik keinginan belajar?” adalah 4. Berdasarkan tabel

konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir Kemenerikan gambar pada beranda.

c) Kejelasan Petunjuk pada Tiap Awal Bab

Pada butir “Bagaimana kejelasan petunjuk pada tiap awal bab?” dari 6 siswa, 1 siswa (16,7) member tanggapan “sangat baik”, 4 siswa (66,7%) memberi tanggapan “baik” dan 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana kejelasan petunjuk pada tiap awal bab?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kejelasan petunjuk tiap awal bab.

d) Ukuran dan Jenis Huruf

Pada butir “Apakah ukuran dan jenis huruf dalam buku teks mudah dibaca?” dari 6 siswa, 3 siswa

(50%) memberi tanggapan “baik dan 3 siswa (50%) member tanggapan ”cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah ukuran dan jenis huruf dalam buku teks mudah dibaca?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir ukuran dan jenis huruf.

e) Kefektifan Gambar pada Materi

Pada butir “Apakah gambar pada materi dapat memudahkan pemahaman?” dari 6 siswa, 2 siswa (33,3%) member tanggapan “sangat baik”, 3 siswa (50%) memberi tanggapan “baik” dan 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah gambar pada materi dapat memudahkan pemahaman?” adalah 4,2. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak

digunakan dilihat dari butir kesesuaian gambar dengan materi.

f) Penyajian Ilustrasi pada Rubrik

Pada butir “Bagaimana penyajian ilustrasi pada rubrik?” keenam siswa memberi tanggapan “baik”

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana penyajian ilustrasi pada rubrik?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian penyajian ilustrasi pada rubrik.

2) Aspek Materi

Data hasil penilaian uji coba produk oleh peserta didik pada aspek materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 20

Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Pertanyaan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	5	5	5	4	4	5	4	4	4
2	5	3	3	4	3	4	3	3	4
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
5	5	4	4	5	4	3	2	3	4
6	4	5	4	4	5	4	4	4	4
Jumlah	27	23	24	23	24	23	21	20	24

Rata-Rata	4,5	3,8	4	3,8	4	3,8	3,5	3,3	4
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba produk oleh peserta didik pada aspek materi sebagai berikut.

Tabel 21
Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Pemahaman materi	4,5	Sangat baik
2	Kegiatan pendalaman karakter	3,8	Baik
3	Kegiatan dan aktivitas dalam buku	4	Baik
4	Kesesuaian gambar dan materi	3,8	Baik
5	Kejelasan kegiatan dan latihan	4	Baik
6	Tugas dan latihan dalam meningkatkan pemahaman	3,8	Baik
7	Rangkuman materi	3,5	Sangat Baik
8	Glosarium	3,3	Cukup
9	Refleksi pada akhir pembelajaran	4	Baik
Jumlah		324,8	
Total rerata skor		3,9	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,9. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Secara rinci dari 9 butir indikator penilaian pada aspek materi adalah sebagai berikut.

a) Pemahaman materi

Pada butir “Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?” dari 6 siswa, 3 siswa (50%) memberi tanggapan “sangat baik” dan 3 siswa (50%) memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?” adalah 4,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir pemahaman materi.

b) Kegiatan Pendalaman Karakter

Pada butir “Apakah kegiatan pendalaman karakter memotivasi penerapan karakter dalam

keseharian?” dari 6 siswa, 2 siswa (33,3) memberi tanggapan “sangat baik”, 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “baik” dan 3 siswa (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah kegiatan pendalaman karakter memotivasi penerapan karakter dalam keseharian?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kegiatan pendalaman karakter.

c) Kegiatan dan Aktivitas dalam Buku

Pada butir “Apakah kegiatan dan aktivitas dalam buku dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan?” dari 6 siswa, 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 4 siswa (66,7%) member tanggapan ”baik”, dan 3 siswa (1,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah kegiatan dan aktivitas dalam buku dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan” adalah

4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kegiatan dan aktivitas dalam buku.

d) Kesesuaian gambar dan materi

Pada butir “Bagaimana kesesuaian gambar dan materi dalam buku teks?” dari 6 siswa, 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 3 siswa (50%) member tanggapan “baik”, 2 siswa (33,3)% member tanggapan cukup.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana kesesuaian gambar dan materi dalam buku teks?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian gambar dan materi.

e) Kejelasan Kegiatan dan Latihan

Pada butir “Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan dan latihan?” dari 6 siswa, 1 siswa (16,7%)

memberi tanggapan “sangat baik”, 4 siswa memberi (66,7%) tanggapan “baik” dan 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan dan latihan?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kejelasan kegiatan dan latihan.

f) Tugas dan Latihan dalam Meningkatkan Pemahaman

Pada butir “Apakah tugas dan latihan dalam buku teks membantu meningkatkan pemahaman Anda?” dari 6 siswa, 1 siswa (16,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 3 siswa (50%) member tanggapan “baik”, 2 siswa (33,3)% member tanggapan cukup.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah tugas dan latihan dalam buku teks membantu meningkatkan pemahaman Anda?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data

kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir tugas dan latihan dalam meningkatkan pemahaman.

g) Rangkuman materi

Pada butir “Apakah rangkuman yang diberikan dapat mempermudah pemahaman materi?” dari 6 siswa, 4 siswa (66,7%) memberi tanggapan “baik”, 1 siswa (13,3%) memberi tanggapan “cukup”, dan 1 siswa member tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah rangkuman yang diberikan dapat mempermudah pemahaman materi” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir rangkuman materi.

h) Glosarium

Pada butir “Apakah glosarium yang diberikan mempermudah pemahaman materi?” dari 6 siswa, 2

siswa (33,3%) memberi tanggapan “baik”, dan 4 siswa (66,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah glosarium yang diberikan mempermudah pemahaman materi?” adalah 3,3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir glosarium.

i) Refleksi pada Akhir Pembelajaran

Pada butir “Apakah refleksi pembelajaran dapat menunjukkan hikmah dari proses pembelajaran?” sebanyak 6 siswa (100%) memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah refleksi pembelajaran dapat menunjukkan hikmah dari proses pembelajaran?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir refleksi pada akhir pembelajaran.

b. Guru

Pada tahapan ini, guru melakukan penilaian terhadap buku guru berbasis karakter yang dikembangkan. Penilaian dilakukan pada dua aspek yaitu aspek penyajian dan aspek pembelajaran.

1) Aspek Penyajian

Data hasil penilaian uji coba produk oleh guru pada aspek penyajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 22

Hasil Penilaian Guru pada Aspek Penyajian

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Pertanyaan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	5	4	4	4	4	4	3	4	3
2	3	2	4	3	3	2	3	2	3
Jumlah	8	6	8	7	7	6	6	6	6
Rata-Rata	4	3	4	3.5	3.5	3	3	3	3
Kategori	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba produk oleh guru pada aspek penyajian sebagai berikut.

Tabel 23

Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Penyajian

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Konsistensi pola penyajian buku	4	Baik

2	Sistematika penyajian	3	Cukup
3	Kejelasan sumber belajar	4	Baik
4	Penyajian model dan pendekatan pembelajaran	3,5	Baik
5	Penyajian metode dan strategi pembelajaran	3,5	Baik
6	Penyajian instrumen penilaian	3	Cukup
7	Penyajian materi tentang pendidikan karakter	3	Cukup
8	Penyajian proses pembelajaran	3	Cukup
9	Penyajian kunci jawaban dan pembahasan	3	Cukup
Jumlah		30	
Total rerata skor		3,3	
Kategori		Cukup	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan guru terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Secara rinci dari 9 butir indikator penilaian pada aspek materi adalah sebagai berikut.

a) Konsistensi Pola Penyajian Buku

Pada butir “Bagaimana konsistensi pola penyajian?” guru pertama memberi tanggapan “sangat baik” dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana konsistensi pola penyajian?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir konsistensi pola penyajian buku.

b) Sistematika Penyajian

Pada butir “Bagaimana sistematika penyajian?” guru pertama memberi tanggapan “baik” dan guru kedua memberi tanggapan “kurang baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana sistematika penyajian?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir sistematika penyajian.

c) Kejelasan Sumber Belajar

Pada butir “Bagaimana kejelasan sumber belajar?” guru pertama memberi tanggapan “baik” dan guru kedua memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kejelasan sumber belajar?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kejelasan sumber belajar.

d) Penyajian Model dan Pendekatan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana penyajian model dan pendekatan pembelajaran?” guru pertama memberi tanggapan “baik” dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian dan pendekatan pembelajaran?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak

digunakan dilihat dari butir penyajian model dan pendekatan pembelajaran.

e) Penyajian Metode dan Strategi Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana penyajian metode dan strategi pembelajaran?” guru pertama memberi tanggapan “baik” dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian metode dan strategi pembelajaran?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian metode dan strategi pembelajaran.

f) Penyajian Instrumen Penilaian

Pada butir “Bagaimana penyajian instrument penilaian?” guru pertama memberi tanggapan “baik” dan guru kedua memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian instrument penilaian?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke

data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian instrumen penilaian.

g) Penyajian Materi Tentang Pendidikan Karakter

Pada butir “Bagaimana penyajian materi tentang pendidikan karakter?” guru pertama memberi tanggapan “cukup” dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian materi tentang pendidikan karakter?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian materi tentang pendidikan karakter.

h) Penyajian Proses Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana penyajian proses pembelajaran?” guru pertama memberi tanggapan “baik” dan guru kedua memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian proses pembelajaran?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian proses pembelajaran.

i) Penyajian Kunci Jawaban dan Pembahasan

Pada butir “Bagaimana penyajian kunci jawaban dan pembahasan?” guru pertama memberi tanggapan “cukup” dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian kunci jawaban dan pembahasan?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian kunci jawaban dan pembahasan.

2) Aspek Pembelajaran

Data hasil penilaian uji coba produk oleh guru pada aspek pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 24

Hasil Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
Jumlah	6	6	6	6	8	7	8	8	6	7
Rata-Rata	3	3	3	3	4	3.5	4	4	3	3.5
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba produk oleh peserta didik pada aspek materi sebagai berikut.

Tabel 25

Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	3	Cukup
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3	Cukup
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan	3	Cukup

	materi pembelajaran		
4	Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran	3	Cukup
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter	4	Baik
6	Kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik	3,5	Baik
7	Kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran	4	Baik
8	Kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal	4	Baik
9	Kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas	3	Cukup
10	Kesesuaian kegiatan interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran	3,5	Baik
Jumlah		34	
Total rerata skor		3,4	
Kategori		Cukup	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan guru terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Secara rinci dari 9 butir indikator penilaian pada aspek materi adalah sebagai berikut.

a) Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar

Pada butir “Bagaimana kesesuaian indikator dan kompetensi dasar?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian indikator dan kompetensi dasar?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian indikator dan kompetensi dasar.

b) Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.

c) Kesesuaian Strategi dan Metode Pembelajaran dengan Materi Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data

kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.

d) Kesesuaian Tugas dan Aktivitas dengan Materi Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.

e) Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Pendidikan Karakter

Pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter.

f) Kesesuaian Metode dan Strategi dengan Karakteristik Peserta Didik

Pada butir “Bagaimana kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik?” guru pertama memberi tanggapan “cukup” dan guru kedua memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik?”

adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik

g) Kesesuaian Pemilihan Media dengan Kegiatan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran.

h) Kebenaran Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal

Pada butir “Bagaimana kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal.

i) Kesesuaian Pedoman Penilaian dan Tugas

Pada butir “Bagaimana kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas?” adalah 3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak

digunakan dilihat dari butir kesesuaian pedoman penilaian dan tugas.

j) Kesesuaian Kegiatan Interaksi Orang Tua dan Guru dengan Kegiatan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran?” guru pertama memberi tanggapan “cukup” dan guru kedua member tanggapan baik.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kegiatan interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran.

3. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan pada sampel luas. Pada tahapan ini pengujian dilakukan kepada guru untuk buku guru dan peserta didik untuk buku siswa. Adapun hasil uji coba pemakaian sebagai berikut.

a. Peserta Didik

Pada tahapan ini, peserta didik melakukan penilaian terhadap buku siswa berbasis karakter yang dikembangkan. Penilaian dilakukan pada dua aspek yaitu aspek desain dan aspek materi.

1) Aspek Desain

Data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh peserta didik pada aspek desain disajikan pada tabel berikut.

Tabel 26

Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain

No Responden	Skor Masing-Masing Butir					
	1	2	3	4	5	6
1	4	4	3	4	4	3
2	5	4	5	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3
5	4	3	4	4	4	4
6	5	4	3	5	4	3
7	5	4	3	5	4	3
8	4	3	3	5	3	4
9	4	5	4	5	4	3
10	4	5	5	3	5	4
11	5	5	5	5	5	5
12	4	3	4	4	3	2
13	4	3	4	4	5	4
14	3	2	4	5	5	4
15	4	3	3	3	3	3
16	3	4	3	4	5	4
17	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3

19	4	3	4	5	4	4
20	4	3	4	5	4	4
21	4	5	2	3	3	3
22	4	4	3	3	4	3
23	3	3	4	2	3	4
24	4	5	3	2	3	3
25	3	5	3	4	3	3
26	4	5	3	4	3	3
27	3	3	4	4	3	3
28	3	3	3	3	4	4
29	4	4	4	4	4	5
30	4	5	5	3	4	5
Jumlah	116	112	108	116	114	106
Rata-Rata	3,9	3,7	3,6	3,9	3,8	3,5
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh peserta didik pada aspek desain sebagai berikut.

Tabel 27

Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Desain

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Tampilan fisik buku teks	3,9	Baik
2	Kemenarikan gambar pada beranda	3,7	Baik
3	Kejelasan petunjuk pada tiap awal bab	3,6	Baik
4	Ukuran dan jenis huruf	3,9	Baik
5	Kesesuaian gambar pada materi.	3,8	Baik

6	Penyajian ilustrasi pada rubric	3,5	Baik
Jumlah		22,4	
Total rerata skor		3,7	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,7. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Secara rinci dari 6 butir indikator penilaian pada aspek desain adalah sebagai berikut.

a) Tampilan Fisik Buku Teks

Pada butir “Bagaimana tampilan fisik buku teks?” dari 30 siswa, 4 siswa (13,3%) memberi tanggapan “sangat baik”, 18 siswa (60%) member tanggapan “baik”, dan 8 siswa (26,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana tampilan fisik buku teks?” adalah 3,9. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks

mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir tampilan fisik buku teks.

b) **Kemenarikan Gambar pada Beranda**

Pada butir “Apakah gambar pada beranda mampu menarik keinginan belajar?” dari 30 siswa, 8 siswa (26,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 7 siswa (23,3%) memberi tanggapan “baik”, 14 siswa (46,7%) member tanggapan “cukup”, dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah gambar pada beranda mampu menarik keinginan belajar?” adalah 3,7. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir Kemenarikan gambar pada beranda.

c) **Kejelasan Petunjuk pada Tiap Awal Bab**

Pada butir “Bagaimana kejelasan petunjuk pada tiap awal bab?” dari 30 siswa, 4 siswa (13,3%) memberi tanggapan “sangat baik”, 11 siswa (36,7%) member

tanggapan “baik”, 14 siswa (46,7%) ”cukup”, dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana kejelasan petunjuk pada tiap awal bab?” adalah 3,6. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kejelasan petunjuk tiap awal bab.

d) Ukuran dan Jenis Huruf

Pada butir “Apakah ukuran dan jenis huruf dalam buku teks mudah dibaca?” dari 30 siswa, 8 siswa (26,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 12 siswa (40%) memberi tanggapan “baik”, 8 siswa (26,7%) memberi tanggapan “cukup”, dan 2 siswa (6,7%) member tanggapan ”kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah ukuran dan jenis huruf dalam buku teks mudah dibaca?” adalah 3,9. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir ukuran dan jenis huruf.

e) Kefektifan Gambar pada Materi

Pada butir “Apakah gambar pada materi dapat memudahkan pemahaman?” dari 30 siswa, 5 siswa (16,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 14 siswa (46,7%) member tanggapan ”baik”, dan 11 siswa (36,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah gambar pada materi dapat memudahkan pemahaman?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian gambar dengan materi.

f) Penyajian Ilustrasi pada Rubrik

Pada butir “Bagaimana penyajian ilustrasi pada rubrik?” dari 30 siswa, 3 siswa (10%) memberi tanggapan “sangat baik”, 11 siswa (36,7%) memberi tanggapan “baik”, 15 siswa (50%) member tanggapan

”cukup”, dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana penyajian ilustrasi pada rubrik?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian penyajian ilustrasi pada rubrik.

2) Aspek Materi

Data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh peserta didik pada aspek materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 28

Hasil Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Pertanyaan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	3	3	4	3	4	4	5	5
2	5	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	3	4	3	3	4	5	5
6	4	3	5	4	4	5	5	4	5
7	4	3	4	4	4	5	5	4	5
8	4	3	4	3	3	4	3	4	4
9	3	4	5	3	4	3	4	3	4

10	3	3	5	4	5	5	4	4	5
11	5	5	5	5	5	5	4	3	4
12	3	3	3	4	4	5	4	4	3
13	5	3	4	4	5	5	5	3	4
14	4	4	3	3	4	3	3	3	4
15	4	3	4	3	4	3	4	4	5
16	5	4	3	2	1	2	3	4	5
17	5	5	4	4	4	5	4	5	4
18	1	2	3	4	5	4	3	2	1
19	4	3	4	4	5	4	5	3	4
20	5	3	4	4	5	5	5	3	4
21	4	4	2	2	2	2	3	2	5
22	4	3	3	4	4	5	5	3	4
23	4	3	3	4	4	5	4	3	4
24	4	4	3	3	3	3	4	3	5
25	4	4	3	4	3	5	4	4	5
26	4	5	4	4	3	5	5	3	4
27	3	4	3	5	3	4	4	5	5
28	4	3	3	4	3	4	4	3	4
29	4	5	5	4	4	5	5	5	5
30	4	5	5	5	5	4	5	5	5
Jumlah	117	110	111	115	113	123	124	111	128
Rata-Rata	3,9	3,7	3,7	3,8	3,8	4	4	3,7	4,3
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh peserta didik pada aspek materi sebagai berikut.

Tabel 29
Rata-Rata Skor Penilaian Peserta Didik pada Aspek Materi

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Pemahaman materi	3,9	Baik

2	Kegiatan pendalaman karakter	3,7	Baik
3	Kegiatan dan aktivitas dalam buku	3,7	Baik
4	Kesesuaian gambar dan materi	3,8	Baik
5	Kejelasan kegiatan dan latihan	3,8	Baik
6	Tugas dan latihan dalam meningkatkan pemahaman	4	Baik
7	Rangkuman materi	4	Baik
8	Glosarium	3,7	Baik
9	Refleksi pada akhir pembelajaran	4,3	Sangat baik
Jumlah		35,1	
Total rerata skor		3,9	
Kategori			Baik

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,9. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Secara rinci dari 9 butir indikator penilaian pada aspek materi adalah sebagai berikut.

a) Pemahaman materi

Pada butir “Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?” dari 30 siswa, 6 siswa (20%) memberi tanggapan “sangat baik”, 17 siswa (56,7%) memberi tanggapan “baik”, 6 siswa (20%) memberi tanggapan “cukup” dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah materi yang disajikan mudah dipahami?” adalah 3,9. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir pemahaman materi.

b) Kegiatan Pendalaman Karakter

Pada butir “Apakah kegiatan pendalaman karakter memotivasi penerapan karakter dalam keseharian?” dari 30 siswa, 5 siswa (16,7%) memberi tanggapan “sangat baik”, 11 siswa (36,7%) memberi tanggapan “baik”, 13 siswa (43,3%) memberi tanggapan cukup, dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah kegiatan pendalaman karakter memotivasi penerapan karakter dalam keseharian?” adalah 3,7. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kegiatan pendalaman karakter.

c) Kegiatan dan Aktivitas dalam Buku

Pada butir “Apakah kegiatan dan aktivitas dalam buku dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan?” dari 30 siswa, 6 siswa (20%) memberi tanggapan “sangat baik”, 10 siswa (33,3%) memberi tanggapan ”baik”, 13 siswa (43,3%) member tanggapan “cukup” dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah kegiatan dan aktivitas dalam buku dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan” adalah 3,7. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks

mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kegiatan dan aktivitas dalam buku.

d) Kesesuaian Gambar dan Materi

Pada butir “Bagaimana kesesuaian gambar dan materi dalam buku teks?” dari 30 siswa, 4 siswa (13,3%) memberi tanggapan “sangat baik”, 19 siswa (63,3%) memberi tanggapan “baik”, 5 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup” dan 2 siswa (6,7%) member tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana kesesuaian gambar dan materi dalam buku teks?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian gambar dan materi.

e) Kejelasan Kegiatan dan Latihan

Pada butir “Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan dan latihan?” dari 30 siswa, 7 siswa (23,3%) memberi tanggapan “sangat baik”, 12 siswa memberi (40%) member tanggapan “baik”, 9 siswa (30%)

member tanggapan “cukup”, 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”, dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “sangat kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Bagaimana tingkat kejelasan kegiatan dan latihan?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kejelasan kegiatan dan latihan.

f) Tugas dan Latihan dalam Meningkatkan Pemahaman

Pada butir “Apakah tugas dan latihan dalam buku teks membantu meningkatkan pemahaman Anda?” dari 30 siswa, 13 siswa (43,3%) memberi tanggapan “sangat baik”, 9 siswa (30%) memberi tanggapan “baik”, 6 siswa (20%) member tanggapan “cukup”, dan 2 siswa (6,7%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah tugas dan latihan dalam buku teks membantu meningkatkan pemahaman Anda?” adalah 4.

Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir tugas dan latihan dalam meningkatkan pemahaman.

g) Rangkuman materi

Pada butir “Apakah rangkuman yang diberikan dapat mempermudah pemahaman materi?” dari 30 siswa, 9 siswa (30%) memberi tanggapan “sangat baik”, 16 siswa (53%) memberi tanggapan “baik”, dan 5 siswa (16,7%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah rangkuman yang diberikan dapat mempermudah pemahaman materi” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir rangkuman materi.

h) Glosarium

Pada butir “Apakah glosarium yang diberikan mempermudah pemahaman materi?” dari 30 siswa, 6 siswa (20%) memberi tanggapan “sangat baik”, 11 siswa (36,7%) memberi tanggapan “baik”, 11 siswa (36,7%) member tanggapan “cukup”, dan 2 siswa (6,7%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah glosarium yang diberikan mempermudah pemahaman materi?” adalah 3,7. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir glosarium.

i) Refleksi pada Akhir Pembelajaran

Pada butir “Apakah refleksi pembelajaran dapat menunjukkan hikmah dari proses pembelajaran?” dari 30 siswa, 13 siswa (43,3%) memberi tanggapan “sangat baik”, 14 siswa (46,7%) memberi tanggapan “baik”, 2 siswa (6,7%) memberi tanggapan “cukup”, dan 1 siswa (3,3%) memberi tanggapan “kurang”.

Total rerata skor untuk tanggapan siswa pada butir “Apakah refleksi pembelajaran dapat menunjukkan hikmah dari proses pembelajaran?” adalah 4,3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir refleksi pada akhir pembelajaran.

b. Guru

Pada tahapan ini, guru melakukan penilaian terhadap buku guru berbasis karakter yang dikembangkan. Penilaian dilakukan pada dua aspek yaitu aspek desain dan aspek materi.

1) Aspek Penyajian

Data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh guru pada aspek penyajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 30

Hasil Penilaian Guru pada Aspek Penyajian

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Butir								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	4	3	3	4	4	4
2	3	3	3	4	4	3	4	3	4
3	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
Jumlah	14	14	14	16	15	13	16	14	16
Rata-Rata	3,5	3,5	3,5	4	3,8	3,3	4	3,5	4
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh guru pada aspek penyajian sebagai berikut.

Tabel 31
Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Penyajian

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Konsistensi pola penyajian buku	3,5	Baik
2	Sistematikan penyajian	3,5	Sangat baik
3	Kejelasan sumber belajar	3,5	Baik
4	Penyajian model dan pendekatan pembelajaran	4	Baik
5	Penyajian metode dan strategi pembelajaran	3,8	Baik
6	Penyajian instrumen penilaian	3,3	Cukup
7	Penyajian materi tentang pendidikan karakter	3,4	Baik
8	Penyajian proses pembelajaran	3,5	Baik
9	Penyajian kunci jawaban dan pembahasan	4	Baik
Jumlah		33	
Total rerata skor		3,7	
Kategori			Baik

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan guru terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,7. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Secara rinci dari 9 butir indikator penilaian pada aspek materi adalah sebagai berikut.

a) Konsistensi Pola Penyajian Buku

Pada butir “Bagaimana konsistensi pola penyajian?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “sangat baik dan 3 guru (75%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana konsistensi pola penyajian?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir konsistensi pola penyajian buku.

b) Sistematika Penyajian

Pada butir “Bagaimana sistematika penyajian?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “sangat baik dan 3 guru (75%) memberi tanggapan “cukup”. Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana sistematika penyajian?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir sistematika penyajian.

c) Kejelasan Sumber Belajar

Pada butir “Bagaimana kejelasan sumber belajar?” dari 4 guru, 2 (50%) guru memberikan tanggapan “baik”, dan 2 guru (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kejelasan sumber belajar?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku

teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kejelasan sumber belajar.

d) Penyajian Model dan Pendekatan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana penyajian model dan pendekatan pembelajaran?” keempat guru memberi tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian dan pendekatan pembelajaran?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian model dan pendekatan pembelajaran.

e) Penyajian Metode dan Strategi Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana penyajian metode dan strategi pembelajaran?” dari 4 guru, 3 guru (75%) memberi tanggapan “baik” dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian metode dan strategi pembelajaran?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel

konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian metode dan strategi pembelajaran.

f) Penyajian Instrumen Penilaian

Pada butir “Bagaimana penyajian instrument penilaian?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “baik”, dan 3 guru (75%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian instrument penilaian?” adalah 3,3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian instrumen penilaian.

g) Penyajian Materi Tentang Pendidikan Karakter

Pada butir “Bagaimana penyajian materi tentang pendidikan karakter?” keempat guru member tanggapan baik.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian materi tentang pendidikan karakter?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian materi tentang pendidikan karakter.

h) Penyajian Proses Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana penyajian proses pembelajaran?” dari 4 guru, 2 guru (50%) memberikan tanggapan “baik” dan 2 guru (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian proses pembelajaran?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian proses pembelajaran.

i) Penyajian Kunci Jawaban dan Pembahasan

Pada butir “Bagaimana penyajian kunci jawaban dan pembahasan?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “sangat baik”, 2 (50%) guru memberikan tanggapan “baik”, dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana penyajian kunci jawaban dan pembahasan?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir penyajian kunci jawaban dan pembahasan.

2) Aspek Pembelajaran

Data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh guru pada aspek pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 29

Hasil Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran

Nomor Responden	Skor Masing-Masing Butir									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4

4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
Jumlah	14	14	14	16	15	15	17	17	16	15
Rata-Rata	3.5	3.5	3.5	4	3.75	3.75	4.25	4.25	4	3.75
Kategori	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Kesimpulan dari rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan data hasil penilaian uji coba pemakaian oleh guru pada aspek pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 32
Rata-Rata Skor Penilaian Guru pada Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Rerata skor	Kategori
1	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	3,5	Baik
2	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3,5	Baik
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	3,5	Baik
4	Kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran	4	Baik
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter	3,8	Baik
6	Kesesuaian metode dan strategi dengan	3,8	Baik

	karakteristik peserta didik		
7	Kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran	4,3	Sangat baik
8	Kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal	4,3	Sangat baik
9	Kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas	4	Baik
10	Kesesuaian kegiatan interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran	3,7	Baik
Jumlah		38	
Total rerata skor		3,8	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa tanggapan guru terhadap kualitas buku teks Akidah Akhlak yang dikembangkan yaitu dengan total rerata skor 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Secara rinci dari 9 butir indikator penilaian pada aspek materi adalah sebagai berikut.

a) Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar

Pada butir “Bagaimana kesesuaian indikator dan kompetensi dasar?” guru pertama dan guru kedua memberi tanggapan “cukup”. dari 4 guru, 2 guru (50%) guru memberikan tanggapan “baik” dan dua guru (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian indikator dan kompetensi dasar?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian indikator dan kompetensi dasar.

b) Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran?” dari 4 guru, 2 (50%) guru memberikan tanggapan “baik”, dan 2 guru (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran

dengan tujuan pembelajaran?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.

c) Kesesuaian Strategi dan Metode Pembelajaran dengan Materi Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran?” dari 4 guru, 2 guru (50%) memberikan tanggapan “baik” dan dua guru (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran?” adalah 3,5. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan

dilihat dari butir kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.

d) Kesesuaian Tugas dan Aktivitas dengan Materi Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “sangat baik”, 2 guru (50%) memberikan tanggapan “baik”, dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian tugas dan aktivitas dengan materi pembelajaran.

e) Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran dengan Pendidikan Karakter

Pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter?” dari 4 guru, 1 guru (50%) memberikan tanggapan sangat

baik, 1 guru (25%) memberikan tanggapan “baik”, dan 2 guru (50%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pendidikan karakter.

f) Kesesuaian Metode dan Strategi dengan Karakteristik Peserta Didik

Pada butir “Bagaimana kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik?” dari 4 guru, 3 guru (75%) memberikan tanggapan “baik”, dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir Bagaimana kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif

ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian metode dan strategi dengan karakteristik peserta didik

g) Kesesuaian Pemilihan Media dengan Kegiatan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “sangat baik” dan 3 guru (75%) memberikan tanggapan “baik”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran?” adalah 4,3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian pemilihan media dengan kegiatan pembelajaran.

h) Kebenaran Kunci Jawaban dan Pembahasan Soal

Pada butir “Bagaimana kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal?” dari 4 guru, 2 guru (50%) member tanggapan “sangat baik”, 1 guru (25%) memberi tanggapan “baik” dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal?” adalah 4,3. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kebenaran kunci jawaban dan pembahasan soal.

i) Kesesuaian Pedoman Penilaian dan Tugas

Pada butir “Bagaimana kesesuaian pedoman penilaian dengan tugas?” dari 4 guru, 1 guru (25%) memberi tanggapan “sangat baik”, 2 guru (50%) memberikan tanggapan “baik”, dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian pedoman penilaian

dengan tugas?” adalah 4. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kesesuaian pedoman penilaian dan tugas.

j) Kesesuaian Kegiatan Interaksi Orang Tua dan Guru dengan Kegiatan Pembelajaran

Pada butir “Bagaimana kesesuaian interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran?” dari 4 guru, 3 guru (70%) memberikan tanggapan “baik” dan 1 guru (25%) memberi tanggapan “cukup”.

Total rerata skor untuk tanggapan guru pada butir “Bagaimana kesesuaian interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran?” adalah 3,8. Berdasarkan tabel konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima termasuk kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku teks mendapat respon positif dan layak digunakan dilihat dari butir kegiatan interaksi orang tua dan guru dengan kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut beberapa kesimpulan dari penelitian pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kurikulum 2013.

1. Materi Sebelum Pengembangan

Materi sebelum pengembangan pada buku siswa terdiri atas beranda, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, peta konsep, mari menyimak ayat pada setiap awal bab, ayo berdiskusi disajikan setelah materi, pendalaman karakter disajikan beberapa kesimpulan materi, ayo berlatih, dan hikmah.

Materi sebelum pengembangan pada buku guru terdiri atas kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, materi, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dan orang tua berisi arahan untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengembangan Materi Berbasis Karakter

Pengembangan materi Akidah Akhlak berbasis karakter dalam buku teks kelas X MA Kurikulum 2013 pada buku ini dilakukan dengan mengembangkan materi Akidah Akhlak yang bermuatan karakter dan menambahkan beberapa kegiatan yang membantu peserta didik menerapkan karakter tersebut dalam keseharian.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam materi Akidah Akhlak antara lain jujur, religius, kerja keras, toleransi, peduli sosial, tanggung jawab, gemar membaca, rasa ingin tahu, mandiri, dan kerja sama. Pemilihan nilai-nilai karakter disesuaikan dengan materi dan kegiatan pembelajaran.

Pengembangan nilai karakter pada materi Akidah Akhlak dilakukan dengan menambah perilaku terpuji dalam uraian materi, menambah perilaku peneladanan, contoh penerapan akhlak terpuji yang bermuatan karakter seperti jujur dan religius, menambahkan hikmah dari materi yang dipelajari. Pengembangan nilai-nilai karakter dilakukan tanpa mengurangi pokok bahasan dalam materi Akidah Akhlak.

Ada dua metode pendidikan karakter yang digunakan untuk mengembangkan materi Akidah Akhlak yaitu pembiasaan dan peneladanan. Metode pembiasaan diaplikasikan dalam rubrik dan aktivitas pembelajaran, di antaranya rubrik Gemar Membaca, Rubrik Mari Mencari Tahu, Aktivitas Individu, Aktivitas Kelompok, dan pengamalan.

Adapun metode peneladanan diaplikasikan dengan menambah materi tentang peneladanan seperti peneladanan Asmaul Husna dan sikap terpuji para rasul ulul azmi. Metode ini juga diaplikasikan melalui kisah teladan pada rubrik pendalaman karakter yang disajikan pada setiap sub bab.

3. Pengujian Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter

Setelah proses pengembangan, produk berupa buku teks yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan untuk mengetahui kelayakannya. Pengujian materi Akidah Akhlak berbasis karakter yang telah dikembangkan dilakukan sebanyak tiga kali.

Pada tahap awal, produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dilakukan pada buku siswa dan buku guru meliputi dua aspek yaitu aspek tampilan dan aspek penyajian. Validasi ahli materi dilakukan pada buku siswa yang meliputi dua aspek yaitu aspek pembelajaran dan aspek materi. Proses validasi yang dilakukan menunjukkan beberapa kekurangan produk yang selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan produk.

Pada tahap kedua, produk yang telah direvisi diuji cobakan kepada peserta didik untuk buku siswa dan guru untuk buku guru dengan skala kecil. Setelah melakukan uji coba produk, ditemukan beberapa kekurangan produk yang kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan produk.

Pada tahap ketiga, produk yang telah direvisi selanjutnya dilakukan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian dilakukan kepada peserta didik dan guru dalam skala besar. Uji coba pemakaian dilakukan pada buku siswa dan buku guru.

4. Kelayakan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter

Data hasil uji kelayakan produk kemudian diolah untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Adapun hasil dari masing-masing pengujian sebagai berikut.

a. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media dilakukan pada buku siswa dan buku guru. Hasil validasi pada buku siswa yaitu 3,85 (baik) pada aspek tampilan dan 3,75 (baik) pada aspek penyajian. Berdasarkan hasil tersebut buku siswa dinyatakan layak. Adapun hasil validasi pada buku guru yaitu 3,8 (baik) pada aspek tampilan dan 3,6 pada aspek penyajian. Berdasarkan hasil tersebut buku guru dinyatakan layak.

Validasi ahli materi dilakukan pada buku siswa. Hasil validasi ahli materi pada buku siswa yaitu 3,95 (baik) pada aspek pembelajaran dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Berdasarkan data tersebut buku siswa dinyatakan layak.

b. Uji Coba produk

Uji coba produk dilakukan oleh siswa dan guru. Uji coba produk pada siswa dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku siswa. Hasil uji coba buku siswa yaitu 4 (baik) pada aspek desain dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Dengan demikian, buku siswa Akidah Akhlak dinyatakan layak. Adapun hasil uji coba buku guru

Akidah Akhlak yaitu 3,3 (cukup) pada aspek penyajian dan 3,4 (cukup) pada aspek pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa buku guru Akidah Akhlak yang dikembangkan layak.

c. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan oleh siswa dan guru. Uji coba tahap ini dilakukan dalam skala besar. Hasil uji coba pemakaian pada buku siswa yaitu 3,7 (baik) untuk aspek desain dan 3,9 (baik) pada aspek materi. Hasil tersebut menunjukkan produk buku siswa yang dikembangkan layak. Adapun hasil uji coba pada buku guru yaitu 3,7 (baik) pada aspek penyajian dan 3,8 pada aspek pembelajaran.

Tahapan-tahapan proses pengujian tersebut menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013 Berbasis Karakter dan Buku Guru Akidah Akhlak Kelas X MA Kurikulum 2013 Berbasis Karakter dinyatakan layak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan untuk beberapa pihak yang terlibat dalam proses penyusunan dan penggunaan buku.

1. Untuk Kementerian Agama agar meningkatkan kualitas buku teks Akidah Akhlak yang lebih sesuai dengan kurikulum dan pendidikan karakter serta lebih memperhatikan kebutuhan guru dan siswa.
2. Untuk guru Akidah Akhlak mengembangkan bahan ajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik serta mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.
3. Untuk penerbit dan percetakan meningkatkan kualitas buku yang diterbitkan baik dari segi kesesuaian kurikulum, konten materi, maupun tampilan buku serta menghindari penggunaan bahasa atau materi yang mengandung unsur sara atau dapat memicu perpecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo J.R., Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Cet Ke-1, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Amri, Ulil, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: RajaGrafindo, 2012
- Anwar, Rosihan, *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arifin Ahmad, Zainal, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, Cet Ke-1 Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Buku Guru Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014
- Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014
- Daryanto, Suryatri Darmiatu, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Elmubarak, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Endyah Murniati, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*, Cet Ke-1, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Fathul Mujib, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Tingkat MTS Kelas VII Dan VIII Di Penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamid Hasan, Said, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Ika Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan Di Madrasah Aliyah Al-'Iyah Playen Gunung Kidul" *Tesis, P*", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lampiran Permendikbud No 22 Tahun 2015

Marhumah, *Kontektualisasi Hadis Dalam Pendidikan Karakter*, Cet Ke-1, Yogyakarta: Suka Press, 2013.

Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa*, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004.

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996.

Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta,: Pedagogia, 2010.

Muslich, Mansur, *Text Book Writing*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Pendidikan Karakter Pendidikan Menghidupkan Nilai untuk Pesantren, Madrasah, dan Sekolah, Cet Ke-1, Jakarta: Living Values Education dan The Asia Foundation, 2 Vol.

Prastiwi Nur Amin, "Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Kelas IV, V, Dan VI Tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Se Daerah Istimewa Yogyakarta". *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Puskur Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas, 2010

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sahlan, Asmaun, dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.

Syahrul Munir “ Buku Agama Berbau SARA di Semarang Ditarik” dalam <http://regional.kompas.com/read/2014/09/25/17102141/Buku.Agama.Berbau.SARA.di.Semarang.Ditarik>. Diunduh pada Kamis 26 Februari 2015.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA I

(Interview Transcripts)

Informan : Bpk. Wakhid Hasyim

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Oktober 2015

Tempat : Rumah Bapak Wakhid Hasyim

1. Bagaimana tampilan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“ Tampilan buku membosankan dan kurang sistematis. Gambar sangat sedikit dan kualitas gambar kurang baik”

2. Buku teks Akidah Akhlak Kurikulum 2013 terdiri atas buku siswa dan buku guru. Bagaimana kesesuaian buku guru dan siswa?

“ Buku guru dan buku siswa kurang sesuai karena banyak materi yang sebenarnya lebih cocok di buku guru ditempat di buku siswa. Buku juga tidak disertai dengan acuan contoh pembuatan soal. Tujuan pembelajaran pada buku guru juga tidak sesuai dengan yang ada di buku siswa”

3. Di dalam buku siswa terdapat rubrik pendalaman karakter. Apakah rubrik sudah mampu mengintegrasikan materi Akidah Akhlak dengan pendidikan karakter?

“Belum, rubrik tersebut masih terbatas pada aspek kognitif karena di dalamnya hanya terdapat rangkuman materi dan pola penyajiannya tidak konsisten”.



TRANSKIP WAWANCARA II

(Interview Transcripts)

Informan : Bpk. Wakhid Hasyim

Hari : Senin

Tanggal : 29 Februari 2016

Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apa saja kelebihan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“Sebenarnya buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X MA yang diterbitkan Kementerian Agama sudah cukup baik karena sudah disertai dengan buku guru. Sudah ada beberapa contoh aplikasi juga yang membantu guru-guru dalam proses pembelajaran di kelas.”

2. Apa saja kekurangan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“Selama saya menggunakan buku ini, ada beberapa hal yang menurut saya kurang pas. Contohnya, bahasa yang digunakan dalam buku. Ada beberapa istilah yang digunakan dalam buku kurang pas jika ditujukan untuk siswa. Judul-judul bab atau rubrik yang menggunakan bahasa ajakan juga kurang tepat karena menggantikan peran guru. Selain itu, pembahasan materi di buku siswa

itu terlalu luas dan kurang sistematis. Soal di buku guru juga tidak disertai dengan kunci jawaban.

3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan buku teks Akidah Akhlak dalam pembelajaran?

“Kondisi siswa berbeda-beda sehingga dibutuhkan variasi dan metode strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik siswa. Di dalam buku biasanya hanya dicontohkan proses pembelajaran tanpa disertai dengan variasi metode. Jadi saya tidak bisa mengacu pada guru saat melakukan proses pembelajaran.”

4. Apa masukan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X?

”Materi disajikan lebih sistematis dan mudah dipelajari. Dilengkapi dengan soal pilihan ganda yang diambil dari soal-soal UASBN, diberikan contoh format penilaian, soal dilengkapi kunci jawaban. Metode pembelajaran lebih variatif.”

TRANSKIP WAWANCARA III

(Interview Transcripts)

Informan : Ibu Siti Khadijah
Hari : Senin
Tanggal : 29 Februari 2016
Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apa saja kelebihan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“Materi yang disajikan dalam buku sudah cukup lengkap sudah disertai juga dengan buku guru. Sudah disajikan pula kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran ”

2. Apa saja kekurangan buku teks Akidah Akhlak kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama?

“ Kegiatan mengomentari gambar sebelum materi kurang efektif. Gambar yang disajikan juga kurang sesuai, contohnya pada bab menjenguk orang sakit, ada perempuan yang tidak mengenakan jilbab. Proses pembelajaran di buku guru juga kurang variatif dan belum mampu menyentuh hati siswa padahal dalam pembelajaran akhlak hal itu sangat penting.”

3. Apa kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan buku teks Akidah Akhlak dalam pembelajaran?

“Materi terlalu banyak padahal waktunya sangat sedikit. Metode pembelajaran kurang sesuai jadi saya jarang menggunakan buku. Variasi soal masih sedikit jadi guru masih harus menyediakan banyak soal”.

4. Apa masukan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas buku teks Akidah Akhlak kurikulum 2013 untuk kelas X?

”Disajikan kegiatan dan tugas yang berkaitan dengan keseharian peserta didik. Disajikan soal-soal dengan kesulitan yang variatif. Menambahkan kisah-kisah untuk mengajak peserta didik menerapkan karakter,. Kegiatan pembelajaran lebih variatif untuk mengakomodir pendidikan karakter dan materi.”

TRANSKIP WAWANCARA IV

(Interview Transcripts)

Informan : Bpk. Wakhid Hasyim

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2016

Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apakah materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA kurikulum 2013 sudah terintegrasi dengan pendidikan karakter?

“Secara umum, penyusunan buku teks Akidah Akhlak sudah mengarah pada tujuan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Namun pada tahapan implementasi khususnya pada materi dan kegiatan pembelajaran belum ada proses pengintegrasian pendidikan karakter.”

2. Apa metode pembelajaran yang sesuai efektif untuk menanamkan karakter kepada peserta didik?

“ Menurut saya semua metode sebenarnya efektif jika diimplementasikan dengan baik. Tapi untuk di buku bisa menggunakan metode pembiasaan. Siswa bisa diminta untuk membiasakan beberapa perilaku terpuji untuk membiasakan karakter tertentu”.

TRANSKIP WAWANCARA V

(Interview Transcripts)

Informan : Ibu Siti Khadijah

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2016

Tempat : MAN Sabdodadi Bantul

1. Apakah materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku teks Akidah Akhlak Kelas X MA kurikulum 2013 sudah terintegrasi dengan pendidikan karakter?

“Belum, materi masih bersifat kognitif. Belum bisa menyentuh hati dan mengajak peserta didik untuk membiasakan karakter.”

2. Apa metode pembelajaran yang sesuai efektif untuk menanamkan karakter kepada peserta didik?

“Metode yang tepat yaitu metode yang mampu menyentuh hati peserta didik seperti metode kisah dan peneladanan sahabat-sahabat nabi”.

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah/Kelas : MAN Sabdodadi Bantul

Hari/Tanggal : Kamis/31 Maret 2016

Nama Guru : Bpk. Wakhid Hasyim

Tujuan Observasi :

1. Mengetahui proses implementasi buku Teks Akidah Akhlak Kelas X Kurikulum 2013.
2. Mengetahui proses implementasi pendekatan scientific dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
3. Mengetahui proses implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Mengetahui proses penilaian dalam pembelajaran Kurikulum 2013.

Proses	Aktivitas Pembelajaran	Sudah	Belum
1. Implementasi buku Teks Akidah Akhlak Kelas X Kurikulum 2013.	a. Melakukan apersepsi untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran.	✓	
	b. Memperkenalkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓
	c. Mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.	✓	
	d. Memilih metode yang bervariasi dalam pembelajaran.	✓	

2. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.	a. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi.	✓	
	b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses problem solving atau pemecahan masalah.		✓
	c. Melakukan kegiatan yang mendorong peserta didik mengimplementasikan pengetahuannya dalam kehidupan.	✓	
	d. Memilih metode yang paling tepat dan sesuai dengan materi serta keadaan peserta didik.	✓	
3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak.	a. Mengenalkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.		✓
	b. Memberikan contoh penerapan karakter secara langsung dalam pembelajaran.		✓
	c. Mendorong peserta didik menerapkan karakter yang telah dipelajari dalam keseharian.		✓
	d. Memilih metode yang tepat untuk menanamkan karakter dalam pembelajaran		✓
4. Penilaian proses pembelajaran kurikulum 2013..	a. Melakukan penilaian proses pembelajaran.	✓	
	b. Melakukan penilaian unjuk kerja.	✓	
	c. Melakukan penilaian karakter.		✓
	d. Melakukan penilaian portofolio.		✓
	e. Melakukan penilaian ketuntasan belajar.	✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SABDODADI BANTUL
Jalan Parangtritis Km.10,5 Sabdodadi Bantul Kode Pos 55715 Telepon (0274) 367158
Website : <http://www.mansaba.sch.id> Email : man_sabdodadi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 287/Ma.12.06/TL.00.6/06/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abdul Ghofur, S.Ag, M.Pd
NIP : 19671121 199603 1 001
Jabatan : Kepala MAN Sabdodadi Bantul

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Trisa Wulandari
NIM : 1420431007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di MAN Sabdodadi Bantul pada Bulan Februari sampai dengan Juni 2016 dengan judul **Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013.**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Juni 2016
Kepala

Abdul Ghofur





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.13002.718/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **TRISA WULANDARI, S.Pd.I**
Date of Birth : **September 27, 1991**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	51
Total Score	477

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015

Director
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae (CV)

A. Identitas Diri

Nama : Trisa Wulandari
Tempat/tgl.Lahir : Pacitan, 27 September 1991
Alamat Rumah : RT/RW 01/02, Dsn. Krajan, Desa Jeruk, Kec.Bandar,
Kab. Pacitan
Hp/e-mail : 085216520876/trisa_wulan@yahoo.com
Nama Ayah : Sidik Purnomo
Nama Ibu : Wahyuti

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 3 Jeruk
- b. MTS Ar-Risalah
- c. MA Ar-Risalah
- d. (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013
- e. (S2) Pendidikan Islam (PI) Konsentrasi Pendidikan Agama Islam
(PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus Tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. LK I Himpunan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga
- b. LK II Himpunan Mahasiswa Cabang Surabaya
- c. LLK Himpunan Mahasiswa Cabang Tegal

C. Riwayat Pekerjaan

1. SDN 3 Kota Gede
2. PT Intan Pariwara


D. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

E. Penelitian

1. Penerapan *School Parenting* di SMP Muhammadiyah 3 Depok
2. Pengembangan Materi Akidah Akhlak Berbasis Karakter dalam Buku Teks Kelas X MA Kurikulum 2013

Yogyakarta, 14 Juni 2016



Trisa Wulandari

